

**PERENCANAAN SISTEM OPERASIONAL ANGKUTAN
WISATA DI KABUPATEN TABANAN**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH:

KADEK VIDYA ASTUTI

19.02.185

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

BEKASI

2022

**PERENCANAAN SISTEM OPERASIONAL ANGKUTAN
WISATA DI KABUPATEN TABANAN**

KERTAS KERJA WAJIB

**Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transpotasi**



DIAJUKAN OLEH:

KADEK VIDYA ASTUTI

19.02.185

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

BEKASI

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : KADEK VIDYA ASTUTI

Notar : 19.02.185

Tanda tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Astuti', with a stylized flourish at the end.

Tanggal : 02 AGUSTUS 2022

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
KERTAS KERJA WAJIB
PERENCANAAN SISTEM OPERASIONAL ANGKUTAN
WISATA DI KABUPATEN TABANAN

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

KADEK VIDYA ASTUTI

Nomor Taruna: 19.02.185

Telah disetujui oleh:

PEMBIMBING

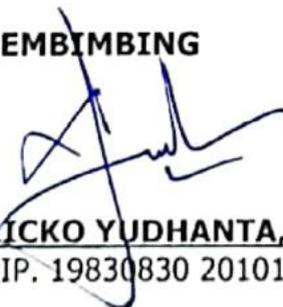


PENNI CAHYANI, MT

NIP. 19770813 200812 2 001

Tanggal: 02 Agustus 2022

PEMBIMBING



RICKO YUDHANTA, M.Sc

NIP. 19830830 201012 1 002

Tanggal: 02 Agustus 2022

**HALAMAN PENGESAHAN SIDANG
KERTAS KERJA WAJIB
PERENCANAAN SISTEM OPERASIONAL ANGKUTAN
WISATA DI KABUPATEN TABANAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan
Program Studi Diploma III
Oleh:

KADEK VIDYA ASTUTI

Nomor Taruna: 19.02.185

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN
PENGUJI PADA TANGGAL 04 AGUSTUS 2022
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

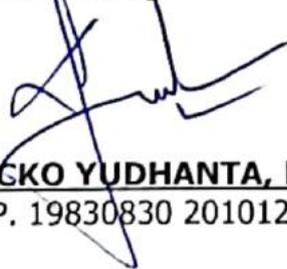
Pembimbing



PENNI CAHYANI, MT
NIP. 19770813 200812 2 001

Tanggal: 04 Agustus 2022

Pembimbing



RIGKO YUDHANTA, M.Sc
NIP. 19830830 201012 1 002

Tanggal: 04 Agustus 2022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
BEKASI, 2022

KERTAS KERJA WAJIB
PERENCANAAN SISTEM OPERASIONAL ANGKUTAN
WISATA DI KABUPATEN TABANAN

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

KADEK VIDYA ASTUTI
NOTAR: 19.02.185

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 04 AGUSTUS 2022
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

DEWAN PENGUJI

<p>PENGUJI</p>  <p><u>PENNI CAHYANI, MT</u> NIP. 19770813 200812 2 001</p>	<p>PENGUJI</p>  <p><u>RICKO YUDHANTA, M.Sc</u> NIP. 19830830 201012 1 002</p>
<p>PENGUJI</p>  <p><u>DESSY ANGGA AFRIANTI,</u> <u>M.Sc, MT</u> NIP. 19880101 200912 2 002</p>	<p>PENGUJI</p>  <p><u>GUNTUR TRI INDRA, M.Pd</u> NIP. 19841212 201902 1 001</p>

MENGETAHUI,
KETUA PROGRAM STUDI
D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN



RACHMAD SADILI, MT
NIP. 19840208 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kadek Vidya Astuti

Notar : 1902185

adalah Taruna/I jurusan Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/ KKW/ Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**"PERENCANAAN SISTEM OPERASIONAL ANGKUTAN WISATA
DI KABUPATEN TABANAN"**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Kertas Kerja Wajib ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 04 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



KADEK VIDYA ASTUTI

Notar 1902185

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kadek Vidya Astuti

Notar : 1902185

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Tugas Akhir/ Kertas Kerja Wajib yang saya tulis dengan judul:

**"PERENCANAAN SISTEM OPERASIONAL ANGKUTAN WISATA
DI KABUPATEN TABANAN"**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan PTDI-STTD untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 04 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



KADEK VIDYA ASTUTI

NOTAR 1902185

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Politeknik Transportasi Darat Indonesia–STTD, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KADEK VIDYA ASTUTI
Notar : 19.02.185
Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Jenis Karya : Tugas Akhir (Kertas Kerja Wajib)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Transportasi Darat Indonesia–STTD. **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERENCANAAN SISTEM OPERASIONAL ANGKUTAN WISATA DI KABUPATEN TABANAN” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi

Pada tanggal : 04 Agustus 2022

Yang menyatakan



(KADEK VIDYA ASTUTI)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia Beliau. Sehingga Kertas Kerja Wajib (KKW) yang berjudul "PERENCANAAN SISTEM OPERASIONAL ANGKUTAN WISATA DI KABUPATEN TABANAN" ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu serta tanpa halangan yang berarti.

Penulisan Kertas Kerja Wajib ini merupakan hasil penerapan ilmu yang diperoleh selama masa Pendidikan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD dan sekaligus realisasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di Wilayah Kabupaten Tabanan. Kertas Kerja Wajib ini diajukan dalam rangka menyelesaikan studi program Diploma III Manajemen Transportasi Jalan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Bekasi guna memperoleh sebutan Ahli Madya Transportasi (A.Md.Tra).

Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan karunia Beliau.
2. Kedua orang tua, kakak, dan keluarga yang selalu mendukung dalam menyelesaikan Kertas Kerja Wajib.
3. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.
4. Bapak Rachmat Sadili, MT selaku Ketua Jurusan Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.
5. Ibu Penni Cahyani, MT dan Bapak Ricko Yudhanta, M.Sc sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
6. Dinas Perhubungan Kabupaten Tabanan.

7. Kakak senior Politeknik Transportasi Darat Indonesi STTD yang telah memberikan referensi dalam penyelesaian Kertas Kerja Wajib.
8. Rekan-rekan satu bimbingan yang telah bekerjasama selama bimbingan, seminar sidang, hingga melaksanakan revisi.
9. Rekan Taruna/Taruni angkatan 41 Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari Kertas Kerja Wajib ini masih belum sempurna dan memerlukan perbaikan. Sehingga kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan Kertas Kerja Wajib ini. Besar harapan penulis semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya di bidang Transportasi Darat dan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Bekasi, 02 Agustus 2022

Penulis,

KADEK VIDYA ASTUTI
Notar: 19.02.185

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR RUMUS	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Maksud dan Tujuan	4
1.5. Batasan Masalah	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
2.1. Kondisi Geografis.....	5
2.2. Wilayah Administratif	6
2.3. Kondisi Demografi	7
2.4. Kondisi Transportasi	8
2.5. Kondisi Wilayah Kajian	11
BAB III KAJIAN PUSTAKA	17
3.1. Pariwisata	17
3.2. Angkutan Pariwisata	21
3.3. Wisatawan	26
3.4. Sampel Survei	29
3.5. Sistem Operasional	30
3.6. Biaya Operasional Kendaraan	33
3.7. Tarif	38
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	39
4.1. Alur Pikir Penelitian	39
4.2. Bagan Alir Penelitian	40
4.3. Teknik Pengumpulan Data.....	42

4.4.	Teknik Analisa Data	43
4.5.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	44
BAB V ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH		45
5.1.	Angka Kunjungan Wisatawan.....	45
5.2.	Analisa Karakteristik Wisatawan	47
5.3.	Analisa Permintaan	57
5.4.	Analisa Jenis Kendaraan	61
5.5.	Analisa Sistem Operasional.....	67
5.6.	Persyaratan Penggunaan Paket Wisata	89
5.7.	Rekomendasi	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		92
6.1.	Kesimpulan	92
6.2.	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		98

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Luas Daerah Menurut Kecamatan.....	7
Tabel II. 2 Jumlah dan Jenis Kendaraan	9
Tabel II. 3 Trayek Angkutan Perkotaan.....	10
Tabel II. 4 Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tabanan.....	11
Tabel III. 1 Kapasitas Kendaraan	25
Tabel IV. 1 Jadwal Pelaksana Penelitian.....	44
Tabel V. 1 Angka Kunjungan Wisatawan	46
Tabel V. 2 Pemingkatan Kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata	46
Tabel V. 3 Rata – rata Kunjungan Wisata per Hari.....	47
Tabel V. 4 Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%	48
Tabel V. 5 Jumlah Responden Sesuai Daerah Asal.....	49
Tabel V. 6 Jumlah Responden Sesuai Jenis Kelamin	50
Tabel V. 7 Jumlah Responden Sesuai Rentang Usia	51
Tabel V. 8 Jumlah Responden Berdasarkan Destinasi Wisata Pilihan	52
Tabel V. 9 Jumlah Responden Berdasarkan Kendaraan yang Digunakan Menuju Destinasi Wisata	53
Tabel V. 10 Jumlah Responden Berdasarkan Alasan Pemilihan Kendaraan	54
Tabel V. 11 Jumlah Responden Berdasarkan Kesiediaan Menggunakan Angkutan Wisata	55
Tabel V. 12 Jumlah Responden Berdasarkan Kesiediaan Menggunakan Angkutan Wisata	56
Tabel V. 13 Permintaan Aktual	57
Tabel V. 14 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Bali.....	58
Tabel V. 15 Matriks Asal Tujuan	59
Tabel V. 16 Lebar Jalan Setiap Destinasi Wisata	61
Tabel V. 17 Dimensi Kendaraan Bus kecil.....	66
Tabel V. 18 Waktu Operasional Objek Wisata	68
Tabel V. 19 Paket Wisata Reguler.....	69

Tabel V. 20	Jadwal Angkutan Wisata Regular	71
Tabel V. 21	Karakteristik Kendaraan Angkutan Wisata Regular.....	71
Tabel V. 22	Produksi per Kendaraan Angkutan Wisata Regular.....	72
Tabel V. 23	Rekapitulasi BOK per Km Angkutan Regular	82
Tabel V. 24	Panjang Rute dan Waktu Tempuh Angkutan Wisata Khusus	85
Tabel V. 25	Jadwal Operasional Angkutan Wisata Khusus.....	86
Tabel V. 26	BOK Angkutan Wisata Khusus Pegunungan.....	86
Tabel V. 27	BOK Angkutan Wisata Khusus Pantai.....	87
Tabel V. 28	BOK Angkutan Wisata Khusus Persawahan	87
Tabel V. 29	Tarif Angkutan Wisata Khusus Pegunungan	88
Tabel V. 30	Tarif Angkutan Wisata Khusus Pantai	88
Tabel V. 31	Tarif Angkutan Wisata Khusus Persawahan.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Peta Administrasi Desa Kabupaten Tabanan.....	5
Gambar II. 2 Lokasi Terminal	9
Gambar II. 3 Pura Ulun Danu Beratan.....	11
Gambar II. 4 Kebun Raya Eka Karya Bedugul	14
Gambar II. 5 Tanah Lot.....	15
Gambar II. 6 Jatiluwih	16
Gambar III. 1 Opsi Pemilihan Rute	31
Gambar IV. 1 Bagan Alir Penelitian	41
Gambar V. 1 Daerah Asal Responden	49
Gambar V. 2 Jenis Kelamin Responden	50
Gambar V. 3 Usia Respoden	51
Gambar V. 4 Destinasi Wisata Pilihan	52
Gambar V. 5 Kendaraan yang Digunakan.....	53
Gambar V. 6 Alasan Pemilihan Kendaraan.....	54
Gambar V. 7 Kesiediaan Menggunakan Angkutan Wisata	55
Gambar V. 8 Harapan Terhadap Angkutan Wisata	56
Gambar V. 9 Permintaan Potensial	58
Gambar V. 10 Peta <i>Desire Line</i> Wisatawan dari Wilayah Kabupaten Tabanan..	60
Gambar V. 11 Peta <i>Desire Line</i> Wisatawan dari Luar Wilayah Kabupaten Tabanan	60
Gambar V. 12 Penampang Melintang Jalan Raya Bedugul	62
Gambar V. 13 Foto Eksisting Jalan Raya Bedugul	62
Gambar V. 14 Penampang Melintang Jalan Kebun Raya Eka Karya	63
Gambar V. 15 Foto Eksisting Jalan Kebun Raya Eka Karya	63
Gambar V. 16 Penampang Melintang Jalan Tanah Lot	64
Gambar V. 17 Foto Eksisting Jalan Tanah Lot.....	64
Gambar V. 18 Penampang Melintang Jalan Jatiluwih Kawan	65
Gambar V. 19 Foto Eksisting Jalan Jatiuwih Kawan.....	65

Gambar V. 20 Sketsa Bus kecil	67
Gambar V. 21 Bus Kecil.....	67
Gambar V. 22 Peta Rute Angkutan Wisata Regular	69
Gambar V. 23 Peta Rute Angkutan Wisata Khusus Pegunungan.....	84
Gambar V. 24 Peta Rute Angkutan Wisata Khusus Persawahan	84
Gambar V. 25 Peta Rute Angkutan Wisata Khusus Pantai.....	85

DAFTAR RUMUS

Rumus III. 1	Waktu Tempuh.....	30
Rumus III. 2	Waktu Perjalanan/ Sirkulasi	30
Rumus III. 3	Penyusutan Kendaraan.....	34
Rumus III. 4	Bunga Modal	34
Rumus III. 5	Biaya Awak Kendaraan.....	34
Rumus III. 6	Biaya Ban	35
Rumus III. 7	BBM	35
Rumus III. 8	Servis Kecil	35
Rumus III. 9	Servis Besar	35
Rumus III. 10	<i>General Overhaul</i>	36
Rumus III. 11	Retribusi Terminal	36
Rumus III. 12	Biaya Asuransi.....	36
Rumus III. 13	Biaya KIR.....	36
Rumus III. 14	Biaya STNK.....	37
Rumus III. 15	Biaya LAngsung.....	37
Rumus III. 16	Biaya Tidak Langsung	37
Rumus III. 17	Tarif Pokok	38
Rumus III. 18	Tarif BEP	38
Rumus III. 19	Tarif	38
Rumus V. 1	<i>Compounding Factor</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Formulir Survei Wawancara untuk Angkutan Wisata	98
Lampiran 2	Hasil Survei Wawancara untuk Angkutan Wisata	105
Lampiran 3	Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Regular	109
Lampiran 4	Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Khusus Pegunungan...	113
Lampiran 5	Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Khusus Pantai.....	117
Lampiran 6	Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Khusus Persawahan ...	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak dulu, pariwisata Bali telah dikenal hingga ke mancanegara. Memiliki berbagai julukan seperti Pulau Dewata, Pulau Surga, dan Pulau Seribu Pura. Ragam adat istiadat serta budaya yang unik dan masih terjaga. Indahnnya alam dan ramah tamah warganya. Menjadikan pariwisata Bali menjadi salah satu destinasi wajib untuk dikunjungi.

Kabupaten Tabanan merupakan salah satu dari 9 Kabupaten dan Kota yang terletak di Provinsi Bali. Memerlukan waktu sekitar 1 jam dengan jarak tempuh 36 kilometer dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Luas wilayah 839,33 km² dimana merupakan 14,9% dari total luas Wilayah Provinsi Bali. Kabupaten Tabanan dikenal sebagai Lumbung Padi di Provinsi Bali, tercermin dari banyaknya sawah serta kawasan hijau yang masih terjaga di Kabupaten Tabanan.

Di masa pandemic Covid-19 lalu, pada tahun 2021 tercatat jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Tabanan sebanyak 756.701 dengan rincian 9.207 wisatawan mancanegara dan 747.494 wisatawan domestik. Jumlah kunjungan ini mengalami penurunan dari tahun 2020 yang berjumlah 1.309.336. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan kegiatan dan penutupan daerah pariwisata guna mencegah penularan Covid-19.

Tabanan memiliki beragam jenis pariwisata mulai dari wisata alam, budaya, hingga sejarah. Pada catatan "Kabupaten Tabanan Dalam Angka 2022" tercatat terdapat 10 destinasi wisata di Kabupaten Tabanan. Destinasi wisata tersebut yakni Ulun Danu Beratan, Kebun Raya Eka Karya, Taman Pujaan Bangsa Margarana, Alas Kedaton, Tanah Lot, Musium Subak, Air Panas Penatahan, Jatiluwih, Taman Kupu-kupu Lestari, dan Areal Pura Batukaru.

Potensi pariwisata yang beragam ini belum terkoneksi oleh angkutan yang memadai. Angkutan wisata adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum dan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata (Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2018). Adanya angkutan khusus yang melayani pariwisata tentu dapat memudahkan wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata. Selain menjadi sarana pengantar menuju lokasi, angkutan wisata juga menjadi pemandu wisatawan agar sampai di tujuan dengan selamat.

Namun, di Kabupaten Tabanan belum memiliki angkutan wisata. Pada umumnya wisatawan menyewa jasa pemandu wisata atau menggunakan kendaraan pribadi yang mengandalkan *google maps*. Karena banyaknya penggunaan kendaraan pribadi, menyebabkan sering terjadi kemacetan di sekitar kawasan wisata. Selain itu banyaknya kendaraan yang berada di sekitar kawasan wisata juga menambah kebisingan serta polusi di sekitar wilayah pariwisata.

Oleh sebab itu perlu dilakukan perencanaan angkutan wisata guna memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata dengan selamat dan nyaman. Sehingga menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata di Kabupaten Tabanan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **"Perencanaan Sistem Operasional Angkutan Wisata di Kabupaten Tabanan"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka didapatkan beberapa permasalahan.

- 1.2.1. Jarak rata-rata empat destinasi wisata yang di teliti dari pusat kota Kabupaten Tabanan cukup jauh yakni 29.75 kilometer. Hal ini menyebabkan wisatawan yang berasal dari luar Kabupaten Tabanan sulit untuk mengakses destinasi wisata yang letaknya di pinggiran kota.
- 1.2.2. Belum tersedia angkutan yang menghubungkan Obyek Daerah Tujuan Wisata (ODTW) di Kabupaten Tabanan.
- 1.2.3. Banyaknya penggunaan kendaraan pribadi menuju Obyek Daerah Tujuan Wisata (ODTW) di Kabupaten Tabanan. Berdasarkan survei *Home Interview* Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Tabanan tahun 2022, sebanyak 92% perpindahan menggunakan kendaraan pribadi. Dengan rincian 78% sepeda motor dan 14% mobil (PKL Tabanan, 2022: IV-235)

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan tersebut maka didapatkan rumusan masalah dari Kertas Kerja Wajib sebagai berikut.

- 1.3.1. Bagaimana perencanaan rute angkutan wisata untuk mendukung pariwisata di Kabupaten Tabanan?
- 1.3.2. Bagaimana perencanaan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) di Kabupaten Tabanan?
- 1.3.3. Bagaimana pemilihan jenis moda yang digunakan untuk mendukung pariwisata di Kabupaten Tabanan?
- 1.3.4. Bagaimana sistem operasional dapat diterapkan di Kabupaten Tabanan?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini guna merencanakan dan memberikan rekomendasi mengenai sistem operasional angkutan wisata yang tepat untuk diterapkan di Kabupaten Tabanan.

Kemudian penelitian Kertas Kerja Wajib ini memiliki tujuan yakni:

- 1.4.1. untuk mengetahui rute angkutan wisata yang tepat guna mendukung pariwisata di kabupaten Tabanan,
- 1.4.2. untuk mengetahui Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan wisata yang diterapkan,
- 1.4.3. untuk mengetahui jenis moda yang tepat guna mendukung pariwisata di Kabupaten Tabanan,
- 1.4.4. untuk mengetahui sistem operasional yang dapat diterapkan di Kabupaten Tabanan

1.5. Batasan Masalah

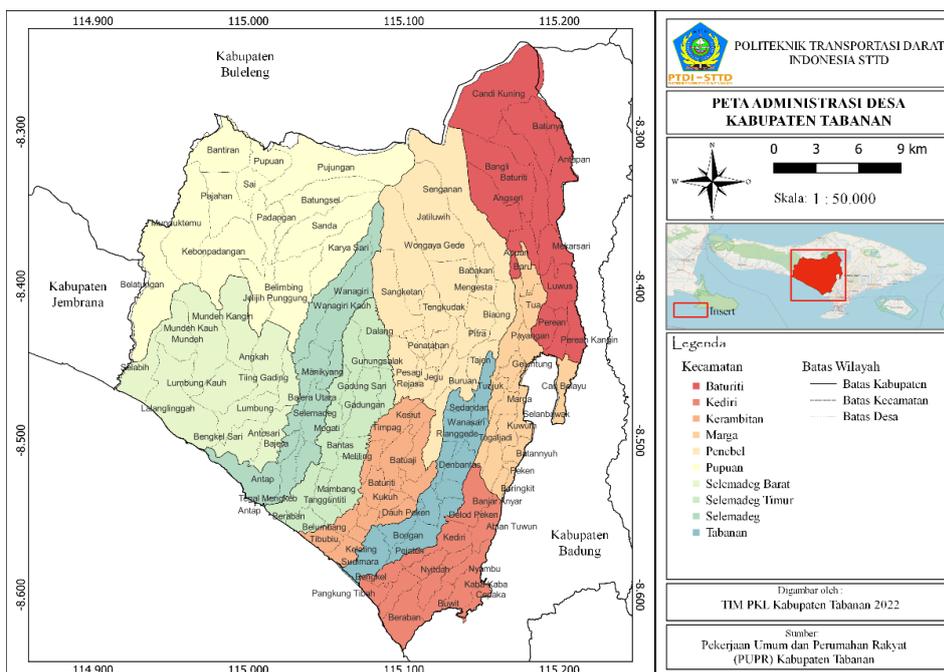
Dalam penulisan dan penyusunan Kertas Kerja Wajib ditetapkan batasan pembahasan dalam perencanaan sistem operasional di Kabupaten Tabanan sebagai berikut:

- 1.5.1. Wilayah kajian merupakan Objek Daerah Tujuan Wisata (ODTW) di Kabupaten Tabanan. Tujuan wisata yang digunakan yakni 4 (empat) tujuan wisata dengan jumlah kunjungan tertinggi pada tahun 2019, 2020, dan 2021.
- 1.5.2. Merencanakan rute angkutan wisata untuk menghubungkan antar objek wisata.
- 1.5.3. Menentukan biaya operasional, tarif, dan jenis moda yang tepat untuk angkutan wisata.
- 1.5.4. Memberikan pilihan sistem operasional yang dapat diterapkan pada angkutan wisata di Kabupaten Tabanan berupa penjadwalan, waktu tempuh, dan jarak tempuh.
- 1.5.5. Tidak menganalisis frekuensi dan jumlah armada.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Geografis



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Tabanan, 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Desa Kabupaten Tabanan

Terletak antara $1140^{\circ}54'52''$ - $1150^{\circ}12'57''$ bujur timur dan $80^{\circ}14'30''$ - $80^{\circ}30'07''$ lintang selatan. Terletak pada ketinggian 0 – 2.276 mdpl dengan rincian pada ketinggian 0 – 500 mdpl merupakan wilayah datar dengan kemiringan 2 – 15%. Sedangkan pada ketinggian 500 – 1.000 mdpl merupakan wilayah datar sampai miring dengan kemiringan 15 – 40 %. Di daerah-daerah yang mempunyai ketinggian di atas 1.000 m di atas permukaan laut dan dengan kemiringan 40 % ke atas merupakan daerah berbukit- bukit dan terjal.

Batas-batas wilayah Kabupaten sebagai berikut:

1. sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Jembrana,
2. sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Buleleng,
3. sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Badung, dan
4. sebelah selatan berbatasan dengan perairan yakni Samudera Hindia

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Tabanan terletak di jalan Nasional yakni Jalan Raya Denpasar-Gilimanuk. Dimana Jalan Raya Denpasar-Gilimanuk menjadi penghubung dari Pelabuhan Gilimanuk menuju pusat kota Denpasar. Kabupaten Tabanan juga menjadi penghubung antara Kabupaten Badung, Kabupaten Buleleng, dan Kabupaten Jembrana.

2.2. Wilayah Administratif

Kabupaten Tabanan merupakan Kabupaten terbesar kedua di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng dengan luas wilayah 839,33 km² atau 14,90 persen dari luas Provinsi Bali (5.632,86 Km²). Kabupaten ini merupakan daerah pegunungan dan pantai dimana Kabupaten Tabanan bagian utara merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian tertinggi berada pada puncak Gunung Batukaru, yaitu setinggi 2.276 meter dari permukaan laut, di bagian tengah bergelombang, dan di bagian selatan Kabupaten Tabanan merupakan daerah pantai yang berupa dataran rendah.

Secara administratif Kabupaten Tabanan terbagi menjadi 10 kecamatan dan terdiri atas 133 desa, 816 banjar dinas, dan 334 desa adat. Kecamatan di Kabupaten Tabanan meliputi: Kecamatan Baturiti, Kediri, Kerambitan, Marga, Penebel, Pupuan, Selemadeg, Selemadeg Timur, Selemadeg Barat, Tabanan.

Tabel II. 1 Luas Daerah Menurut Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Area	Persentase
Selemadeg	10	52.05	6%
Selemadeg Timur	10	54.78	7%
Selemadeg Barat	11	120.15	14%
Kerambitan	15	42.39	5%
Tabanan	12	51.4	6%
Kediri	15	53.6	6%
Marga	16	44.79	5%
Baturiti	12	99.17	12%
Penebel	18	141.98	17%
Pupuan	14	179.02	21%
Total	133	839.33	1

Sumber: Kabupaten Tabanan Dalam Angka 2022

2.3. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Tabanan berdasarkan data Disdukcapil tahun 2021 sebanyak 460.969 ribu jiwa. Jumlah penduduk pada setiap Kecamatan di Kabupaten Tabanan bervariasi, dengan jumlah tertinggi adalah kecamatan Kediri yaitu sebesar 85.962 Jiwa atau sebesar 18,58% dari total jumlah keseluruhan penduduk Tabanan. Sedangkan jumlah penduduk terendahnya adalah Kecamatan Selemadeg Barat yaitu sebesar 21.990 Jiwa atau sebesar 4,75% dari total jumlah keseluruhan penduduk Tabanan.

Jumlah penduduk Kabupaten Tabanan terus mengalami peningkatan. Hal ini merupakan implikasi dari adanya kelahiran, meskipun ada sedikit dari pengaruh migrasi masuk. Berdasarkan hasil proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Tabanan tahun 2021 mencapai 460.969 Jiwa. Meningkat 3.211 Jiwa dibandingkan jumlah penduduk tahun 2020.

Kabupaten Tabanan menduduki peringkat kedua terluas se-Provinsi Bali dengan luas wilayah 839,33 km² dan jumlah penduduk 460.969 Jiwa. Kepadatan penduduknya mencapai 550 jiwa per km². Apabila dilihat tingkat kepadatan penduduk per kecamatan, persebaran penduduk di Kabupaten Tabanan tidak merata. Terdapat beberapa kecamatan yang tingkat kepadatan penduduknya jauh diatas rata-rata, diantaranya Kecamatan Kediri (1.688 jiwa per km²), Tabanan (1.483 jiwa per km²), Marga (957 jiwa per km²), dan Kerambitan (985 jiwa per km²), sedangkan tingkat kepadatan penduduk lainnya 600 jiwa per km² kebawah.

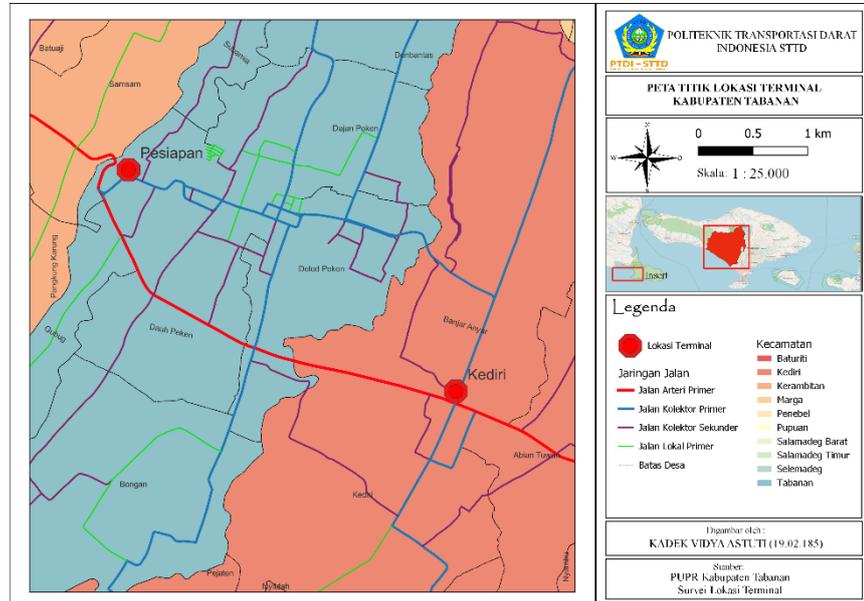
2.4. Kondisi Transportasi

2.4.1. Jaringan Jalan dan Terminal

Panjang jalan negara di Kabupaten Tabanan pada tahun 2020 mencapai 65,381 Km, jalan provinsi 130,780 km, dan jalan yang dikuasai pemerintah kota 863,218 km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Jalan nasional pada Kabupaten Tabanan hampir seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal, Jalan provinsi pada Kabupaten Tabanan sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya jenis permukaannya rigid/beton, Sedangkan untuk jalan kota pada Kabupaten Tabanan sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya memiliki jenis permukaan kerikil dan tanah.

Di Kabupaten Tabanan terdapat 1 terminal tipe C yaitu Terminal Pesiapan. Terminal Pesiapan merupakan Terminal Tipe C yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau pedesaan. Terminal ini terletak di Jalan Terminal Pesiapan, Dauh Peken, Kecamatan Tabanan. Selain itu juga

terdapat Terminal Kediri namun peruntukannya telah beralih fungsi menjadi pasar dan lahan parkir pertokoan.



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar II. 2 Lokasi Terminal

2.4.2. Jumlah dan Jenis Kendaraan

Tabel II. 2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

NO	JENIS KENDARAAN BERMOTOR	TAHUN				
		2021	2020	2019	2018	2019
1	MOBIL PENUMPANG					
	A. SEDAN	2,617	2,756	2,737	2,718	2,692
	B. JEEP	4,112	4,040	3,957	3,809	3,678
2	MOBIL BARANG					
	A. PICK UP	13,460	13,203	12,965	12,491	11,987
	B. TRUCK	5,915	5,949	5,905	5,880	5,860
3	BUS					
	A. BUS	249	252	258	238	235
	B. BUS KECIL	28,471	28,084	27,207	25,498	23,591
	C. MIKROBUS	590	597	582	532	466
4	SEPEDA MOTOR					
	A. SEPEDA MOTOR	387,740	381,547	372,288	353,638	338,314
	TOTAL	443,154	436,428	425,899	404,804	386,823

Sumber: Polres Tabanan

2.4.3. Pelayanan Angkutan Umum

Kabupaten Tabanan dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Paratransit. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan paragraf 3 pasal 142, pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek meliputi: Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Perkotaan, dan Angkutan Pedesaan. Berdasarkan pasal 143, kriteria pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek harus memiliki rute tetap dan teratur, terjadwal, berawal, berakhir dan menaikkan atau menurunkan penumpang di terminal untuk angkutan antarkota dan lintas batas negara, dan menaikkan dan menurunkan penumpang pada tempat yang ditentukan untuk angkutan perkotaan dan Pedesaan. Kabupaten Tabanan dilayani oleh Angkutan Perkotaan. Selain itu, terdapat wilayah di Kabupaten Tabanan yang dilayani oleh angkutan paratransit yaitu Ojek Online.

Berikut merupakan rincian trayek angkutan umum yang masih aktif di Kabupaten Tabanan:

Tabel II. 3 Trayek Angkutan Perkotaan

No	Trayek Angkutan Perkotaan	Unit
1	Kediri - Tabanan – Tuakilang	11
2	Kediri - Tabanan – Pesiapan	15
3	Pesiapan - Tabanan – Bongan	2
4	Kaba Kaba - Kediri – Tabanan	9

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Tabanan, 2022

2.5. Kondisi Wilayah Kajian

Jumlah kunjungan di Kabupaten Tabanan menurun saat diterapkannya pembatasan aktivitas karena pandemic Covid-19. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 4 Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tabanan

No	Tahun	Jumlah
1	2021	756.701
2	2020	1.309.336
3	2019	4.970.424
4	2018	5.351.927

Sumber: Kabupaten Tabanan Dalam Angka tahun 2019 sampai 2022

Kunjungan wisatawan jauh menurun jika dibandingkan sebelum adanya pandemic. Pada tahun 2018 kunjungan wisatawan mencapai 5.351.297 dan 2021 hanya 756.701 wisatawan. Kunjungan wisatawan menurun sebanyak 4.595.226 wisatawan.

Kabupaten Tabanan memiliki sepuluh (10) destinasi pariwisata secara resmi. Berikut merupakan penjelasan destinasi wisata tersebut.

2.5.1. Pura Ulun Danu Beratan



Gambar II. 3 Pura Ulun Danu Beratan

Pura Ulun Danu Beratan terletak di Desa Candikuning Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Terkenal sebagai candi air terbesar yang ada di Bali. Berada pada ketinggian \pm 1240 meter di

atas permukaan laut. Memiliki danau yang indah seluas 375,6 hektar dan kedalaman mencapai 22 hingga 48 meter.

Pura Ulun Danu Beratan sendiri adalah pura yang ditujukan untuk pemujaan Dewi Danu atau secara harafiah dapat di artikan sebagai Dewi Danau sebagai simbol pemberi kesuburan dan kemakmuran untuk penduduk desa bedugul dan tentu saja juga dapat di peruntukan untuk pemujaan Para Dewa Utama umat Hindu Bali yakni Tri Murti (Brahma, Wisnu dan Siwa).

Pura Ulun Danu Beratan terdiri atas lima kompleks Pura dan satu buah stupa, diantaranya:

1. Pura Penataran Agung
Pura ini dapat dilihat setelah memasuki Candi Bentar menuju Beratan. Pura ini ditujukan untuk memuja Tri Purusha Siwa yaitu Siwa, Sadha Siwa dan Parama Siwa.
2. Pura Dalem Purwa Dalam
Pura Dalem Purwa terdapat tiga pelinggih utama yaitu Pelinggih Dalem Purwa sebagai tempat persemayaman Bhatari Durga dan Dewa Ludra yang dipuja sebagai sumber kemakmuran, Bale Murda Manik sebagai balai pamaruman dan Bale Panjang sebagai tempat meletakkan upakara. Pelinggih yang terdapat di Pura ini menghadap timur, berada di tepian danau Beratan sebelah selatan.
3. Pura Taman Beiji
Pura Taman Beiji ini difungsikan untuk upacara ngebejiang (menyucikan sarana upacara) dan memohon tirta (air). Tidak hanya itu Pura ini juga difungsikan sebagai tempat melasti oleh masyarakat sekitar. Letak Pura ini adalah di sisi timur Hotel Enjung Beji dan tidak dikelilingi oleh tembok.
4. Pura Lingga Petak
Pura Lingga Petak inilah yang sesungguhnya terpapar jelas dalam pecahan uang Rp 50.000 Terdiri dari tiga tingkat yang di dalamnya terdapat sebuah sumur keramat yang

menyimpan Tirta Ulun Danu. Tidak hanya itu, dalam Pura ini juga terdapat lingga yang berwarna putih. Diapit batu hitam dan merah. Pura ini diyakini sebagai sumber utama air dan kesuburan Danau Beratan. Ada dua peinggih dalam Pura ini yaitu Pelinggih Meru Tumpang Solas yang menghadap ke arah selatan dan Pelinggih Meru Tumpang Telu, memiliki empat pintu yang menghadap empat arah mata angin.

5. Pura Prajapati

Terdapat pohon beringin besar sebagai penanda. Pura ini difungsikan sebagai istana Bhatari Durga. Pelinggih yang menghadap barat ini menjadi yang pertama ditemui sesaat setelah pengunjung melewati ticket box dan masuk ke area Danu Beratan.

6. Stupa Buddha

Tidak hanya berupa kompleks Pura, di Ulun Danu Beratan juga terdapat satu Stupa Buddha. Stupa Buddha disini menandakan adanya makna keselarasan dan harmoni beragama. Stupa ini menghadap selatan dan terletak di luar area utama kompleks Pura Ulun Danu Beratan.

2.5.2. Kebun Raya Eka Karya Bedugul



Gambar II. 4 Kebun Raya Eka Karya Bedugul

Kebun Raya Eka Karya Bedugul terletak di Desa Candikuning, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Berada di sebelah barat Ulun Danu Beratan, merupakan kebun botani terbesar di Indonesia. Kebun Raya Eka Karya Bali semula hanyalah lembaga konservasi tumbuhan namun telah berkembang menjadi objek wisata (taman rekreasi) yang menawan dan menarik, karena memadukan unsur keindahan alam, kelangkaan, dan keragaman jenis tanaman. Dengan melakukan penelitian tentang wisatawan yang mengunjungi Kebun Raya Eka Karya Bali, diharapkan informasi tersebut akan berguna untuk pengembangan taman atau kebun raya lainnya di Bali.

Kebun Raya Eka Karya sering dijadikan tempat piknik hingga mengadakan acara untuk komunitas. Disini terdapat penyewaan tenda, alat piknik, hingga toko makanan. Dari lokasi ini kita juga dapat memandang indahnya danau beratan pada lokasi *Lake View*.

2.5.3. Tanah Lot



Gambar II. 5 Tanah Lot

Pura Luhur Tanah Lot adalah tempat suci agama Hindu yang mempunyai keindahan yang natural dengan Tanah Lot sunset Bali yang memukau. Terletak di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Tanah Lot memberikan pengalaman yang tak terlupakan dengan pesona matahari tenggelam. Pura ini berada di atas batu karang laut besar menghadap samudera Hindia. Tempat ibadah ini adalah sebuah Pura Hindu yang dibangun untuk memuja Tuhan dalam manifestasi Beliau sebagai Dewa Laut atau Dewa Baruna untuk keselamatan dan kesejahteraan dunia serta keseimbangan antara laut dan bumi.

2.5.4. Jatiluwih



Gambar II. 6 Jatiluwih

Keindahan alam yang terdapat di daya tarik wisata Jatiluwih ini membuat The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) menetapkan kawasan ini menjadi Situs Warisan Budaya (WBD) pada tanggal 29 juni 2012. Berada di Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan yang memiliki suasana sejuk nan asri. Objek wisata ini memamerkan keindahan hamparan persawahan yang cocok digunakan untuk menenangkan pikiran. Di lokasi ini juga terdapat pedagang yang menjual hasil bertaninya secara langsung. Fasilitas lainnya yakni terdapat arena *ATV, cycling, treckking, homestay, restaurant, dan villa.*

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

3.1. Pariwisata

- 3.1.1. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan Bab II Pasal 1 Angka 6.

“Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.”

- 3.1.2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2012 – 2025 Bab I Pasal 1 Angka 9.

“Aksesibilitas pariwisata merupakan semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah destinasi pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata.”

- 3.1.3. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan Bab II Pasal 3.

“Kepariwisataaan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.”

3.1.4. Pariwisata

Menurut Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Menurut Yoeti (1996, dalam Darwin, 2021:2), pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat lain.

Menurut Darmanik, *et al* (Ekonomi Pariwisata, 2021:2), pariwisata dapat terbentuk apabila ada pelaku wisata yang memang mempunyai motivasi untuk melakukan perjalanan wisata, ketersediaan infrastruktur pendukung, keberadaan obyek wisata, ketersediaan infrastruktur pendukung, promosi, dan pemasaran yang baik serta pelayanan terhadap pelaku wisata.

Menurut *World Tourism and Travel Council* (WTCC) (dalam Utami, Betty Silfia Ayu dan Kafabih, Abdullah 2021: 9) menerangkan bahwa pariwisata adalah seluruh kegiatan orang yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di suatu tempat di luar lingkungan kesehariannya dalam jangka waktu tidak lebih dari setahun untuk bersantai, bisnis, dan lainnya.

Menurut Carfoso (2005, dalam Sudirman 2020: 176), pariwisata dikenal sebagai salah satu sektor yang dapat mengambil manfaat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

3.1.5. Permasalahan dalam Sektor Pariwisata

Menurut SBM (2020: 127) menyebutkan beberapa permasalahan yang masih dihadapi dalam pengembangan sector pariwisata yakni:

1. peraturan dan kebijakan yang saling bertentangan di sebuah objek wisata;
2. kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih kurang mendukung;

3. komunikasi dan publikasi yang masih kurang;
4. belum memadainya infrastruktur pariwisata di beberapa daerah;
5. masih kurangnya investasi di sektor pariwisata; dan
6. masih kurang diperhatikannya aspek lingkungan hidup.

3.1.6. Wisata Alam

Menurut Wolf, Croft, dan Green (2019, dalam Sari, 2021:4), wisata berbasis alam yaitu sebagai kunjungan dengan tujuan alam untuk kegiatan rekreasi yang dimana dapat dengan langsung berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan. Kemudian diuraikan bagian dari wisata alam yakni wisata pantai (*marine tourism*), wisata etnik (*ethnic tourism*), wisata cagar alam (*ecotourism*), wisata buru, dan wisata agro.

Wisata alam sangat memperhatikan kelestarian lingkungan guna memberikan kenyamanan bagi para wisatawan. Wisata alam dapat berupa pantai, gunung, pemandangan danau, sunset point, dan wisata bahari.

3.1.7. Daya Tarik Wisata

Menurut Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut Undang Undang Nomor 9 Tahun 1990 objek dan daya tarik wisata terdiri atas:

1. objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna

2. objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan.

3.1.8. Menurut Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, kepariwisataan berfungsi untuk:

1. meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
2. meningkatkan kesejahteraan rakyat;
3. menghapus kemiskinan;
4. mengatasi pengangguran;
5. melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;
6. memajukan kebudayaan;
7. memupuk rasa cinta tanah air;
8. memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan
9. mempererat persahabatan antar bangsa.

3.1.9. Menurut Undang Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi dan rencana induk pembangunan kabupaten/ kota

3.2. Angkutan Pariwisata

3.2.1. Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

3.2.1.1. Bab X Pasal 139

Dalam Pasal 139 terdapat ketentuan pemerintah serta pemerintah daerah wajib menjamin ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang. Kemudian untuk penyedia jasa angkutan umum dilaksanakan oleh badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan/atau badan hukum lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

3.2.1.2. Bab X Pasal 154 ayat (3)

Angkutan orang untuk keperluan pariwisata tidak diperbolehkan menggunakan Kendaraan Bermotor Umum dalam trayek, kecuali di daerah yang belum tersedia angkutan khusus untuk pariwisata.

3.2.1.3. Bab X Pasal 174

Pemberian izin angkutan umum berupa dokumen kontrak dan/atau kartu elektronik yang terdiri atas surat keputusan, surat pernyataan, dan kartu pengawasan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pada beberapa trayek dalam satu kawasan.

3.2.2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 117 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek.

3.2.2.1 Pasal 1 Ayat (3)

Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek adalah Angkutan yang dilayani dengan Mobil Penumpang Umum atau Mobil Bus Umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap.

3.2.2.2 Pasal 1 Ayat 19

Angkutan Orang untuk Keperluan Pariwisata adalah Angkutan dengan menggunakan Mobil Penumpang Umum dan Mobil Bus Umum yang dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata.

3.2.2.3 Pasal 4

Pelayanan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek terdiri atas:

1. Angkutan Orang dengan Menggunakan Taksi;
2. Angkutan Orang dengan Tujuan Tertentu;
3. Angkutan Orang untuk Keperluan Pariwisata; dan
4. Angkutan Orang di Kawasan Tertentu.

3.2.2.4 Pasal 31 Ayat (1)

Pelayanan Angkutan Orang untuk Keperluan Pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c merupakan pelayanan angkutan yang disediakan untuk keperluan kegiatan wisata.

3.2.3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek Pasal 44.

Izin penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan bermotor Umum Tidak Dalam Trayek yang diberikan oleh Menteri.

1. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Memberikan izin angkutan orang untuk keperluan pariwisata, angkutan carter, dan angkutan sewa umum. Serta angkutan menggunakan taksi, angkutan antar jemput, angkutan pemukiman, dan angkutan karyawan yang wilayah operasinya melampaui satu daerah provinsi, selain wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi).

2. Kepala Badan Pengelola Transportas Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi atas nama Menteri
Memberikan izin angkutan menggunakan taksi, angkutan antar jemput, angkutan pemukiman, dan angkutan karyawan yang wilayah operasinya melampaui satu daerah provinsi di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi).

3.2.4. Angkutan Pariwisata

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak dalam Trayek bab I Pasal I angka 19, angkutan orang untuk keperluan pariwisata adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum dan mobil bus umum yang dilengkapi dengan kendaraan khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata.

Kemudian pada pasal 31 ayat (2) angkutan orang untuk keperluan pariwisata harus memenuhi pelayanan:

1. mengangkut wisatawan;
2. pelayanan angkutan dari dan ke daerah tujuan wisata;
3. tidak masuk terminal;
4. pembayaran tarif berdasarkan waktu penggunaan kendaraan sesuai dengan perjanjian antara pengguna jasa dan perusahaan angkutan;
5. tidak boleh digunakan selain keperluan wisata;
6. tidak terjadwal; dan
7. wajib memenuhi standar pelayanan minimal yang ditetapkan.

Selanjutnya pasal 32 menerangkan kendaraan yang diperunakan untuk pelayanan angkutan orang untuk keperluan pariwisata harus memenuhi persyaratan sebagai berikut yang tercantum pada ayat (1):

1. menggunakan kendaraan berupa mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang dilengkapi dengan fasilitas keperluan wisata;
2. dilengkapi stiker bertuliskan "PARIWISATA" dan dapat dibaca dengan jelas yang ditempatkan pada kaca depan dan kaca belakang mobil bus;
3. dilengkapi tanda khusus dengan tulisan "PARIWISATA" dan dapat dibaca dengan jelas yang ditempatkan pada sebelah kiri dan sebelah kanan badan kendaraan;
4. dilengkapi dengan alat pemantau unjuk kerja pengemudi yang dapat merekam kecepatan kendaraan dan perilaku pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan;
5. menggunakan tanda nomor kendaraan bermotor dengan warna dasar kuning tulisan hitam atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan;
6. mencantumkan nama perusahaan dan/atau nama merek dagang serta nomor urut kendaraan yang dicantumkan pada sisi kiri, kanan, dan belakang kendaraan serta nomor kendaraan dan nomor uji kendaraan yang dicantumkan pada bagian belakang kendaraan;
7. dilengkapi dengan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), kartu tanda uji berkala, dan kartu elektronik standar pelayanan yang masih berlaku; dan
8. mencantumkan nomor telepon layanan pengaduan masyarakat di dalam dan di luar kendaraan yang mudah terbaca oleh pengguna jasa.

Mobil bus umum yang dimaksud terdapat pada ayat (2) yakni:

1. Mobil bus kecil
2. Mobil bus sedang
3. Mobil bus besar
4. Mobil bus maxi
5. Mobil bus tingkat

Tabel III. 1 Kapasitas Kendaraan

Jenis Angkutan	Kapasitas Kendaraan			Kapasitas Penumpang Perhari/ Kendaraan
	Duduk	Berdiri	Total	
Mobil Penumpang Umum	8	-	8	250 - 300
Bus Kecil	19	-	19	300 - 400
Bus Sedang	20	10	30	500 - 600
Bus Besar Lantai Tunggal	49	30	79	1.000 - 1.200
Bus Besar Lantai Ganda	85	35	120	1.500 - 1.800

Sumber: SK Dirjen No 687 Tahun 2002

Catatan :

- a. Angka – angka kapasitas kendaraan bervariasi tergantung pada susunan tempat duduk dalam kendaraan
- b. Ruang untuk berdiri per penumpang dengan luas 0,17 meter per penumpang

Penentuan kapasitas kendaraan yang menyatakan kemungkinan penumpang berdiri adalah kendaraan dengan tinggi lebih dari 1,7 meter dari lantai bus bagian dalam dan ruang berdiri seluas 0,17 meter per penumpang.

3.2.5. Jenis Kendaraan

Jenis kendaraan adalah jenis kendaraan yang akan di rencanakan/ digunakan dalam pelayanan kebutuhan wisatawan maupun penumpang.

3.3. Wisatawan

3.3.1. Wisatawan

Menurut Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

Menurut *World Tourism Organization* (WTO), wisatawan adalah setiap orang bertempat tinggal di suatu negara tanpa memandang kewarganegaraannya berkunjung ke suatu tempat pada negara yang sama untuk jangka waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai:

1. memanfaatkan waktu luang untuk berkreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan berolahraga
2. bisnis atau mengunjungi kaum keluarga

3.3.2. Jenis Wisatawan

Menurut Yoeti (1997, dalam Siregar 2016:16) jenis wisatawan berdasarkan sifat perjalanan dan lokasi dimana perjalanan dilakukan.

1. *Foreign Tourism* atau wisatawan asing, yakni orang yang melakukan perjalanan wisata yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara dia biasa tinggal.
2. *Domestic Foreign Tourist*, yakni turis asing yang berdiam atau bertempat tinggal pada suatu negara yang melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana Ia tinggal.
3. *Domestic Tourist* atau Wisatawan Dalam Negeri (WDN), yaitu seorang yang melakukan perjalanan di negaranya.
4. *Indegenous Foreign Tourist*, yaitu warga negara tertentu yang karena tugas atau jabatannya berada di luar negeri dan pulang ke negara asalnya untuk melakukan perjalanan wisata di negaranya sendiri
5. *Transit Tourist*, yakni wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu yang terpaksa singgah biasanya untuk pergantian transportasi ke tujuan

Menurut karakteristiknya, terdapat berbagai cerita panjang mengenai wisatawan. Baik itu tentang siapa, darimana, mau kemana, dengan apa, dengan siapa, hingga kenapa kesana. Beragam karakteristik wisatawan seperti terdapat wisatawan yang muda hingga tua, ekonomi rendah hingga tinggi, orang asing atau lokal.

3.3.3. Aksesibilitas Pariwisata

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025, aksesibilitas pariwisata adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah destinasi pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata.

Selanjutnya pada pasal 17 ayat (1) diterangkan pembangunan aksesibilitas pariwisata meliputi:

1. penyediaan dan pengembangan sarana transportasi angkutan jalan, sungai, danau dan penyebrangan, angkutan laut, angkutan udara, dan angkutan kereta api;
2. penyediaan dan pengembangan prasarana transportasi angkutan jalan, sungai, danau dan penyebrangan, angkutan laut, angkutan udara, dan angkutan kereta api; dan
3. penyediaan dan pengembangan sistem transportasi angkutan jalan, sungai, danau dan penyebrangan, angkutan laut, angkutan udara, dan angkutan kereta api.

Pembangunan aksesibilitas pariwisata untuk mendukung pengembangan kepariwisataan dan pergerakan wisata menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di dalam destinasi pariwisata nasional.

Kemudian pada pasal 18 diterangkan arah kebijakan penyedia dan pengembangan sarana transportasi angkutan jalan, sungai, danau dan penyebrangan, angkutan laut, angkutan udara, dan angkutan kereta api meliputi:

1. pengembangan dan peningkatan kemudahan akses dan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di destinasi pariwisata nasional;
2. pengembangan dan peningkatan kenyamanan dan keamanan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di destinasi pariwisata nasional.

Pasal 19 menerangkan strategi untuk pengembangan dan peningkatan kemudahan akses dan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisata di destinasi pariwisata nasional meliputi:

1. meningkatkan ketersediaan moda transportasi sebagai sarana pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di destinasi pariwisata nasional sesuai kebutuhan dan perkembangan pasar;
2. meningkatkan kecukupan kapasitas angkut moda transportasi menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di destinasi pariwisata sesuai kebutuhan dan perkembangan pasar; dan
3. mengembangkan keragaman atau diversifikasi jenis moda transportasi menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di destinasi pariwisata sesuai kebutuhan dan perkembangan pasar.

Kemudian diterangkan strategi untuk pengembangan dan peningkatan kenyamanan dan keamanan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di destinasi pariwisata nasional meliputi mengembangkan dan meningkatkan kualitas:

1. kenyamanan moda transportasi menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di destinasi pariwisata nasional sesuai kebutuhan dan perkembangan pasar; dan
2. keamanan moda transportasi untuk menjamin keselamatan perjalanan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di destinasi pariwisata nasional.

3.4. Sampel Survei

- 3.4.1. Menurut Sugiyono (2013: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.
- 3.4.2. Menurut Sugiyono (2013: 84), teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel

3.5. Nilai Jasa Pariwisata

- 3.5.1. Menurut Kotler dan Amstrong (2008, dalam Destari 2017: 50) mendefinisikan keputusan pembelian sebagai aktifitas konsumen dimana membeli atau menggunakan jasa yang paling disukai.
- 3.5.2. Menurut Ho dan Cheng (1999, dalam Purnomo 2011: 13) menyatakan bahwa penentuan harga suatu jasa akan berimplikasi pada nilai jasa yang ditawarkan pada konsumen dibandingkan dengan manfaat yang dirasakan konsumen.
- 3.5.3. Menurut Setiawan (2019: 59) menyatakan bahwa pendapatan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa pariwisata. Artinya semakin tinggi pendapatata konsumen maka permintaan jasa pariwisata akan semakin meningkat.

3.6. Sistem Operasional

Perencanaan angkutan wisata di wilayah Kabupaten Tabanan berpedoman pada "Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur" Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/Aj.206/DRJD/2002. Analisis sistem operasional angkutan umum yang digunakan sebagai berikut.

3.6.1. Faktor Muat

Faktor muat (*Load Factor*) merupakan hubungan antara jumlah penumpang yang diangkut dengan kapasitas kendaraan. Factor muat yang direncanakan untuk perencanaan angkutan wisata di wilayah studi adalah 70% dari kapasitas kendaraan.

3.6.2. Waktu Tempuh

Waktu tempuh (*Travel Time*) adalah waktu yang dibutuhkan angkutan wisata untuk dapat sampai ke obyek daya tarik wisata yang ditentukan melalui perhitungan dengan rumus:

$$WT = \frac{PR}{KR} \times 60 \quad \text{Rumus III. 1}$$

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

Keterangan:

1. WT = Waktu Tempuh
2. PR = Panjang Rute
3. KR = Kecepatan Rencana

3.6.3. Waktu Perjalanan/ Sirkulasi

Waktu perjalanan merupakan waktu yang diperlukan untuk melakukan satu kali perjalanan pulang dan pergi dengan deviasi waktu sebesar 5% per jam dari waktu perjalanan. Waktu sirkulasi dapat dihitung dengan rumus:

$$CT_{ABA} = (T_{AB} + T_{BA}) + (\sigma_{AB} + \sigma_{BA}) + (T_{TA} + T_{TB})$$

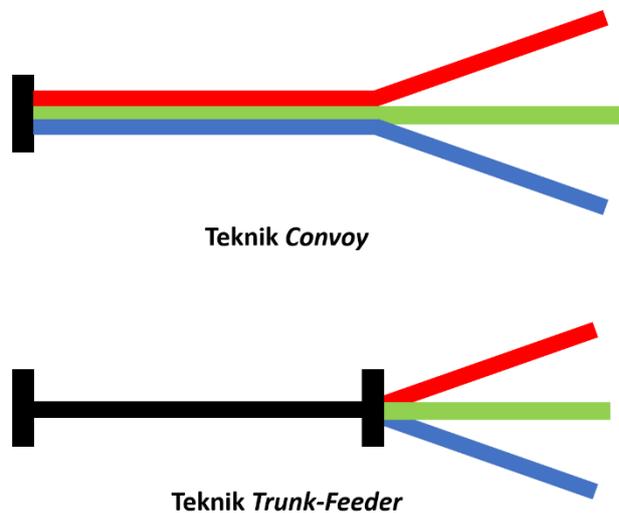
Rumus III. 2

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

Keterangan:

1. CT_{ABA} = Waktu sirkulasi dari A ke B kembali ke A
2. T_{AB} = Waktu perjalanan rata-rata dari A ke B
3. T_{BA} = Waktu perjalanan rata-rata dari B ke A
4. σ_{AB} = Deviasi waktu perjalanan dari A ke B
5. σ_{BA} = Deviasi waktu perjalanan dari B ke A
6. T_{TA} = Waktu henti kendaraan di A
7. T_{TB} = Waktu henti kendaraan di B

3.6.4. Pemilihan Route



Gambar III. 1 Opsi Pemilihan Route

Sumber: Draft Pedoman Teknis Angkutan Bus Kota dengan Sistem Jalur Khusus Bus (JKB/ Busway)

Rute angkutan umum yang baik adalah rute yang memiliki arah mengikuti pola pergerakan penumpang angkutan sehingga tercipta pergerakan yang lebih efisien. Trayek angkutan umum harus dirancang sesuai dengan pola pergerakan penduduk yang terjadi, sehingga transfer moda yang terjadi pada saat penumpang mengadakan perjalanan dengan angkutan umum dapat diminimumkan.

Terdapat dua opsi pemilihan rute angkutan umum yakni *Trunk-Feeder* dan *Convoy*. Pada kajian ini menggunakan opsi pemilihan rute dengan teknik *Convoy*. Teknik ini tidak memerlukan perpindahan melalui terminal. Kendaraan berada di satu jalur kemudian menuju rute akhir yang berbeda. Di beberapa titik, masing – masing kendaraan meninggalkan jalur utama dan berlanjut ke rutenya.

Konsep rute berdasarkan objek wisata akan memberikan manfaat dari segi pariwisata dan transportasi. Dari sisi wisatawan, jalur ini dapat meningkatkan frekuensi kunjungan pengunjung ke suatu objek karena aksesibilitasnya menjadi mudah dan terjangkau. Pada saat yang sama, dari sisi transportasi rute dapat mengurangi kepadatan kendaraan pribadi untuk mengunjungi tempat – tempat wisata dan mengajak masyarakat untuk menggunakan transportasi umum, sehingga mengurangi kemacetan lalu lintas.

3.6.5. Penjadwalan

Penjadwalan merupakan salah satu proses perencanaan operasional yang berkaitan dengan kegiatan yang melayani penumpang secara cepat dan efisien dari titik keberangkatan hingga tujuan. Tujuan utama dari penjadwalan ini adalah untuk mengembangkan semua rencana perjalanan sehingga dapat dieksekusi dengan benar. Dasar penentuan jadwal angkutan penumpang adalah jam perjalanan dari/ke asal/tujuan.

3.7. Biaya Operasional Kendaraan

3.7.1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah walaupun terjadi perubahan pada volume produksi jasa sampai ke tingkat tertentu. Biaya tetap meliputi biaya untuk gaji pengemudi atau awak kendaraan untuk kendaraan komersial/ umum, biaya-biaya perizinan dan premi-premi asuransi. Dapat juga termasuk *overhead* seperti untuk administrasi kantor, bengkel-bengkel perawatan, pergudangan dan sebagainya, khususnya untuk kendaraan komersial.

3.7.2. Biaya Tidak tetap

Biaya tidak tetap adalah biaya yang berubah apabila terjadi perubahan pada volume produksi jasa. Contoh biaya tidak tetap adalah BBM, oli, ban, perawatan, dan perbaikan yang terjadi secara situasional.

3.7.3. Biaya Operasional Kendaraan Langsung

Biaya langsung adalah biaya yang berkaitan langsung dengan produksi jasa yang dihasilkan baik itu biaya tetap dan tidak tetap. Komponen biaya langsung sebagai berikut:

1. Penyusutan Kendaraan

Penyusutan kendaraan angkutan umum dihitung dengan metode garis lurus. Untuk kendaraan baru, harga kendaraan dinilai berdasarkan harga kendaraan baru, termasuk BBM dan ongkos angkut, sedangkan untuk kendaraan lama harga kendaraan dinilai berdasarkan harga perolehan.

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Harga Kendaraan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Masa Penyusutan}}$$

Rumus III. 3

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

2. Bunga Modal

$$\text{Bunga modal} = \frac{\frac{n+1}{2} \cdot \text{modal} \cdot \text{tingkat bunga per tahun}}{\text{masa susut}}$$

Rumus III. 4

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

Keterangan:

n = masa pengembalian pinjaman

3. Gaji Awak Kendaraan

Awak awak kendaraan terdiri dari sopir dan kondektur. Penghasilan kotor awak kendaraan berupa gaji tetap, tunjangan sosial dan uang dinas jalan/ tunjangan kerja operasi.

$$\text{BAK/thn} = \frac{\text{BAK kend tahun}}{\text{Km tempuh kend tahun}}$$

Rumus III. 5

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

4. Bahan Bakar Minyak (BBM)

Penggunaan BBM tergantung jenis kendaraan.

Dapat dihitung dengan rumus:

$$BBM/thn = \frac{\text{Pemakaian BBM kend hari}}{\text{Km tempuh hari}}$$

Rumus III. 6

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

5. Ban

Biaya pemakaian ban dihitung dengan rumus:

$$BB/thn = \frac{\text{Jumlah pemakaian ban . harga ban per buah}}{\text{Km daya tahan ban}}$$

Rumus III. 7

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

6. Servis Kecil

Servis kecil dilakukan dengan patokan km tempuh antar servis, yang disertai penggantian oli mesin dan penambahan gemuk serta minyak rem.

$$\text{Biaya servis kecil kend km} = \frac{\text{Biaya servis}}{\text{Km servis}}$$

Rumus III. 8

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

7. Servis Besar

Servis besar dilakukan setelah beberapa kali servis kecil atau dengan patokan km tempuh, yaitu penggantian oli mesin, oli gardan, oli transmisi, dan filter oli.

$$\text{Biaya servis besar kend km} = \frac{\text{Biaya servis}}{\text{Km servis}}$$

Rumus III. 9

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

8. *General Overhaul (body dan mesin)*

Biaya untuk keperluan untuk melaksanakan pemeriksaan kendaraan secara umum. Sehingga dapat mengembalikan performa kendaraan, mengatasi kerusakan, mencegah kerusakan lain, serta memeriksa dan memperbaiki komponen yang terindikasi bermasalah.

$$\text{Biaya general overhaul kend km} = \frac{\text{Biaya servis per kend km}}{\text{Km tempuh tahun}}$$

Rumus III. 10

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

9. Retribusi Terminal

Biaya retribusi terminal per bus diperhitungkan per hari atau per bulan.

$$\text{Retribusi Terminal} = \frac{\text{Retribusi terminal hari}}{\text{Km tempuh kend hari}}$$

Rumus III. 11

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

10. Asuransi

Asuransi kendaraan pada umumnya hanya dilakukan oleh perusahaan yang membeli kendaraan secara kredit bank. Namun, asuransi kendaraan perlu diperhitungkan sebagai pengamanan dalam menghadapi resiko biaya premi per bus per tahun.

$$\text{Asuransi} = \frac{\text{Biaya Asuransi tahun}}{\text{Km tempuh kend hari}}$$

Rumus III. 12

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

11. KIR

KIR kendaraan dilakukan minimal sekali setiap enam bulan dan biayanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

$$\text{KIR} = \frac{\text{Biaya KIR tahun}}{\text{Km tempuh kend hari}}$$

Rumus III. 13

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

12. STNK/ Pajak Kendaraan

Perpanjangan STNK dilakukan setiap lima tahun sekali, tetapi pembayaran pajak kendaraan dilakukan setiap tahun dan biayanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

$$\text{STNK} = \frac{\text{Biaya STNK tahun}}{\text{Km tempuh kend hari}} \quad \text{Rumus III. 14}$$

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

Berdasarkan perhitungan tersebut maka didapatkan biaya operasional kendaraan langsung adalah:

$$\text{BOK/thn} = \sum \text{biaya langsung} \quad \text{Rumus III. 15}$$

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

3.7.4. Biaya Operasional Kendaraan Tidak Langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang secara tidak langsung berhubungan dengan produksi jasa yang dihasilkan baik itu biaya tetap dan tidak tetap. Berupa biaya pegawai selain awak kendaraan dan biaya pengelolaan.

$$\text{BOK}_{TL} = \text{Biaya pegawai selain awak} + \text{Biaya pengelolaan}$$

Rumus III. 16

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

3.7.5. Biaya Operasional Kendaraan Total

Biaya operasional kendaraan total per tahun merupakan hasil total dari hasil biaya operasional kendaraan langsung (BOK_L) per tahun dengan biaya operasional kendaraan tidak langsung (BOK_{TL}) per tahun.

3.8. Tarif

Tarif adalah besarnya biaya yang dikenakan kepada setiap penumpang kendaraan angkutan penumpang umum yang dinyatakan dalam rupiah. Tarif ini merupakan hasil perkalian antara tarif pokok dan jarak (kilometer) rata-rata satu perjalanan (tarif BEP) ditambah 10% untuk jasa keuntungan perusahaan.

$$\text{Tarif pokok} = \frac{\text{total biaya pokok}}{\text{faktor pengisian} \cdot \text{kapasitas kendaraan}} \quad \text{Rumus III. 17}$$

$$\text{Tarif BEP} = \text{tarif pokok} \cdot \text{jarak rata - rata} \quad \text{Rumus III. 18}$$

$$\text{Tarif} = \text{Tarif BEP} + (10\% \cdot \text{Tarif BEP}) \quad \text{Rumus III. 19}$$

Sumber: SK Dirjendat Nomor 687 Tahun 2002

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Alur Pikir Penelitian

Alur pikir pada penelitian diawali dengan adanya kebutuhan untuk perencanaan angkutan guna mengoneksikan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Tabanan. Perencanaan angkutan wisata guna mempermudah aksesibilitas destinasi wisata dan memudahkan wisatawan dalam menikmati keindahan wisata di Kabupaten Tabanan. Dengan terkoneksi antar destinasi wisata, maka dapat meningkatkan kenyamanan dan kelancaran di daerah tujuan wisata.

Perencanaan angkutan wisata tidak dapat dilepaskan dari kebijakan dengan mengacu pada Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang menyatakan bahwa setiap pemerintah daerah wajib menjamin ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang. Serta sesuai Praturan Menteri Perhubungan Nomor 117 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Tahun 2019 – 2025. Dengan mempertimbangkan dan memperhatikan karakteristik wilayah dalam hal ini adalah potensi kepariwisataan di Kabupaten Tabanan. Sehingga pengembangan angkutan wisata dapat menjadi arah pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Tabanan.

Secara teknis, perencanaan angkutan wisata ini meninjau pada aspek sarana dan sistem operasional angkutan umum tidak dalam trayek. Dari segi transportasi mencakup kapasitas, rute, dan jenis layanannya. Sedangkan yang terkait dengan kegiatan wisata akan ditinjau dari aspek lokasi, jenis objek daya tarik wisata, dan permintaan akan wisata.

Konektivitas pada aspek sarana angkutan penumpang dengan aspek kepariwisataan di Kabupaten Tabanan menyebabkan perlunya pengembangan angkutan wisata. Angkutan wisata sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan karakteristik kepariwisataan yang ada di Kabupaten Tabanan. Konektivitas guna menciptakan kemudahan dan kelancaran dalam melakukan perpindahan, sehingga menjadi efektif dan efisien dalam melakukan perjalanan. Proses perencanaan kebutuhan serta implementasi angkutan wisata diperkirakan akan membutuhkan sumber daya (seperti Sumber Daya Manusia dan Finansial) yang perlu ditelaah secara lebih mendalam. Sehingga, tahapan dan prioritas pengembangan penting untuk memastikan dapat memanfaatkan dan menggunakan seluruh sumber daya yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.

4.2. Bagan Alir Penelitian

Untuk mempermudah memahami proses pengerjaan penelitian maka perlu membuat bagan alir penelitian. Bagan alir penelitian menjelaskan proses – proses berikut ini.

4.2.1. Identifikasi Masalah

Merupakan langkah awal sebelum menentukan permasalahan yang ada di wilayah studi (dalam hal ini Kabupaten Tabanan) dengan pengamatan secara langsung. Setelah itu dilakukan perumusan beberapa permasalahan di wilayah studi.

4.2.2. Pengumpulan Data

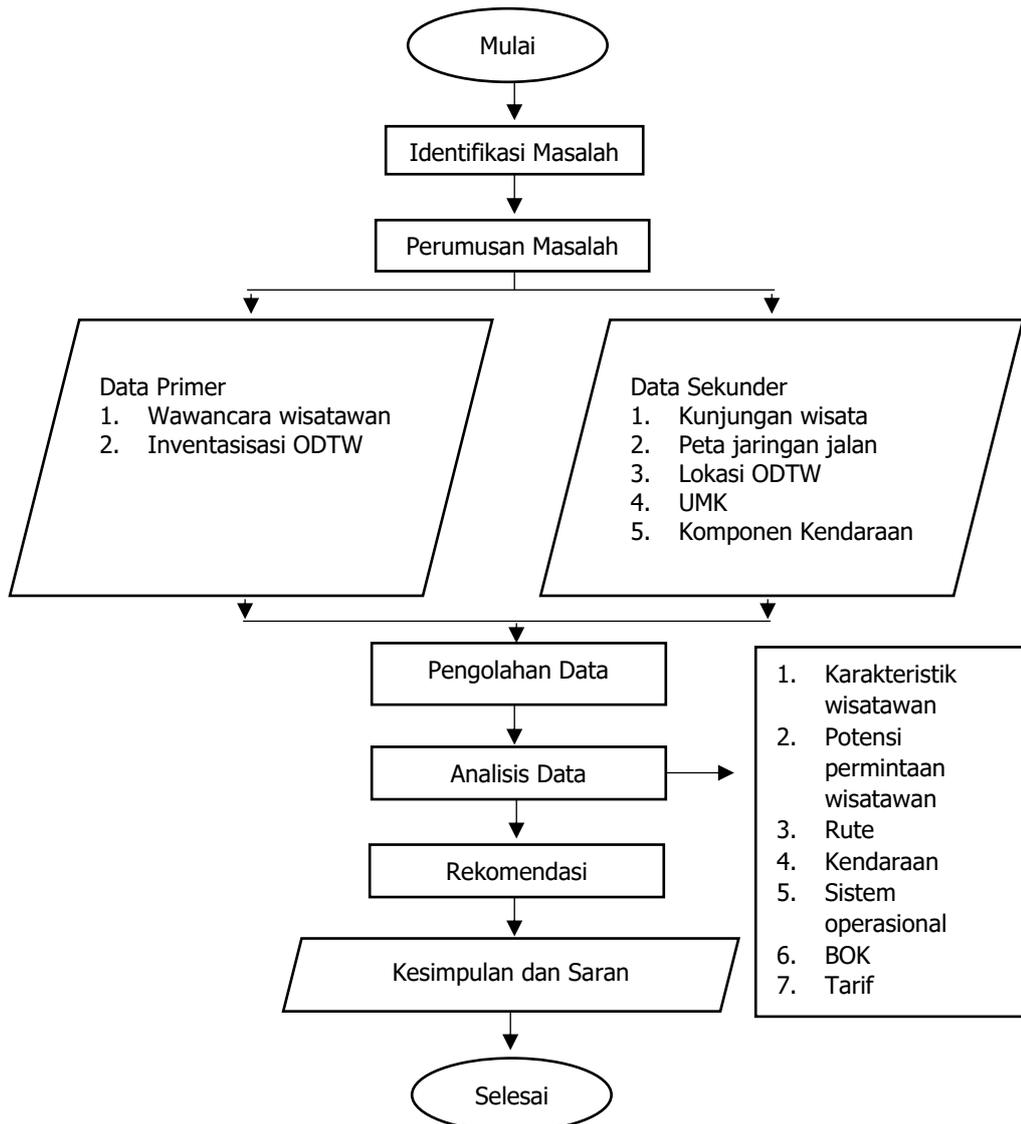
Mengumpulkan data baik data primer maupun data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil survei terkait kondisi eksisting wilayah studi. Kemudian data sekunder merupakan data yang tersedia dari instansi terkait maupun berasal dari penelitian terdahulu.

4.2.3. Pengolahan Data

Setelah data didapatkan kemudian dilakukan pengolahan untuk dilanjutkan ke proses analisis guna mendapatkan kondisi eksisting wilayah studi.

4.2.4. Keluaran

Keluaran (*output*) merupakan kesimpulan atau proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Setelah diketahui kondisi eksisting wilayah studi, maka dilanjutkan dengan pemilihan alternative penyelesaian masalah terbaik.



Gambar IV. 1 Bagan Alir Penelitian

4.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan sebagai *input* atau masukan pada proses analisis data. Data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer, data sekunder, serta pendekatan literatur yang berhubungan dengan penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW). Berikut merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan kertas kerja wajib.

4.3.1 Pengumpulan Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:137), data sumber primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan observasi dan wawancara. Bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting serta permasalahan yang terdapat pada objek kajian sehingga didapatkan alternative pemecahan masalah. Berikut merupakan data primer yang diperlukan:

1. survei wawancara untuk mengetahui karakteristik wisatawan;
2. inventarisasi pada lokasi Objek Daerah Tujuan Wisata (ODTW) di Kabupaten Tabanan untuk mengetahui kondisi eksisting serta perencanaan rute angkutan wisata.

4.3.2 Pengumpulan Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:137), data sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder yang diperlukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. data jumlah kunjungan wisatawan pada setiap ODTW pada tahun 2019, 2020, dan 2021 yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tabanan, data ini juga digunakan sebagai dasar penentuan sampel wawancara;
2. peta jaringan jalan yang didapatkan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Tabanan;

3. data lokasi Objek daerah Tujuan Wisata (ODTW) yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tabanan;
4. data Upah Minimum Kabupaten (UMK) Tabanan yang didapatkan dari Keputusan Gubernur Bali yang selanjutnya digunakan sebagai acuan penentuan gaji pada analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK); dan
5. data komponen kendaraan untuk menentukan biaya operasi yang dikeluarkan perusahaan dalam mengoperasikan kendaraan.

4.4. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data penelitian menggunakan teknik kuantitatif analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 147), teknik kuantitatif dengan statistic deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berikut merupakan analisis data dalam penelitian ini:

1. analisa karakteristik wisatawan;
2. analisa potensi permintaan wisatawan;
3. analisa rencana rute angkutan wisata;
4. analisa pemilihan jenis kendaraan;
5. analisa sistem operasional;
6. analisa biaya operasional kendaraan (bok); dan
7. analisa tarif.

4.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan Magang di Kabupaten Tabanan. Berikut merupakan tabel jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel IV. 1 Jadwal Pelaksana Penelitian

No	Tanggal	Lokasi	Kegiatan
1	10 April 2022	Kebun Raya Eka Karya dan Danu Beratan	Survei inventarisasi
2	24 April 2022	Jatiluwih	Survei inventarisasi
3	14 April 2022	Tanah Lot	Survei inventarisasi
	20-25 April 2022	Provinsi Bali	Survei wawancara wisatawan
4	6-15 Juni 2022	Kabupaten Tabanan	Survei harga untuk BOK

Sumber: Hasil Analisis, 2022

BAB V

ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1. Angka Kunjungan Wisatawan

Keindahan dan keasrian alam yang masih terjaga, gunung yang memanjakan mata, serta sejuknya udara di Kabupaten Tabanan menjadikannya sebagai tujuan wisata favorit masyarakat. Wilayah utara Kabupaten Tabanan merupakan wilayah pegunungan yang menyajikan objek wisata alam yang sejuk. Kemudian di wilayah selatan terdapat pantai yang menyajikan pemandangan matahari terbenam. Karena keberagaman wisata tersebut Kabupaten Tabanan menjadi salah satu tujuan yang wajib di kunjungi ketika berkunjung ke Pulau Dewata, Bali.

Pada data Tabanan Dalam Angka oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan, terdapat sepuluh (10) destinasi wisata yang ada di Tabanan. Namun, pada kondisi eksisting masih terdapat berbagai lokasi pariwisata yang dikelola oleh masyarakat lokal (adat). Seperti Desa Jatiluwih yang terkenal akan pemandangan sawah dan teraseringnya, di sekitar lokasi ini juga terdapat pemandian di sungai yang banyak digemari untuk melepas penat. Selain itu juga terdapat taman bunga matahari di Desa Marga, wisata makanan khas bali di Desa Gubug, serta wilayah pantai di Desa Kelating.

Berdasarkan angka kunjungan wisatawan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan pada tahun 2019, 2020, dan 2021 tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel V. 1 Angka Kunjungan Wisatawan

No	Objek Wisata	2019		2020		2021	
		Mancanegara	Domestik	Mancanegara	Domestik	Mancanegara	Domestik
1	Ulun Danu Beratan	503,507	475,216	74,240	135,909	346	56,860
2	Kebun Raya Eka Karya	49,312	679,967	9,911	354,129	1,143	360,730
3	Taman Pujaa Bangsa Margarana	1,043	7,571	95	467	30	305
4	Alas Kedaton	51,721	19,805	6,772	2,515	0	0
5	Tanah Lot	1,507,520	1,289,606	211,545	406,142	5,838	271,020
6	Musium Subak	1,124	4,956	192	363	19	137
7	Air Panas Penatahan	991	20,467	265	9,602	79	7,151
8	Jatiluwh	246,736	67,707	46,756	46,520	1,704	51,092
9	Taman Kupu-kupu Lestari	1,582	1,613	388	371	48	199
10	Areal Pura Batukaru	39,980	0	3,154	0	0	0
	Total	2,403,516	2,566,908	353,318	956,018	9,207	747,494

Sumber: *Tabanan Dalam Angka 2019, 2020, 2021*

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Tabanan mengalami penurunan akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Provinsi Bali, khususnya di Kabupaten Tabanan. Sesuai dengan batasan masalah pada Bab I, pelaksanaan penelitian berfokus pada empat destinasi wisata dengan kunjungan tertinggi. Berikut merupakan data pemeringkatan destinasi wisata di Kabupaten Tabanan berdasarkan jumlah kunjungannya:

Tabel V. 2 Pemeringkatan Kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata

No	Objek Wisata	2019	Rank	2020	Rank	2021	Rank
1	Ulun Danu Beratan	978,723	2	210,149	3	57,206	3
2	Kebun Raya Eka Karya	729,279	3	364,040	2	361,873	1
3	Taman Pujaa Bangsa Margarana	8,614	8	562	9	335	6
4	Alas Kedaton	71,526	5	9,287	6	0	9
5	Tanah Lot	2,797,126	1	617,687	1	276,858	2
6	Musium Subak	6,080	9	555	10	156	8
7	Air Panas Penatahan	21,458	7	9,867	5	7,230	5
8	Jatiluwh	314,443	4	93,276	4	52,796	4
9	Taman Kupu-kupu Lestari	3,195	10	759	8	247	7
10	Areal Pura Batukaru	39,980	6	3,154	7	0	9

Sumber: *Tabanan Dalam Angka 2019, 2020, dan 2021*

Sehingga pada penelitian ini menggunakan Ulun Danu Beratan, Kebun Raya Eka Karya Bedugul, Tanah Lot, dan Jatiluwh.

5.2. Analisa Karakteristik Wisatawan

5.2.1. Perhitungan Pengambilan Sampel Wawancara

Sebelum melaksanakan survei guna mengetahui karakteristik wisatawan yang pernah berkunjung ke destinasi wisata yang diteliti. Dilaksanakan pengambilan sampel yang harus mampu mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan pemilihan sampel menggunakan *Sampling Insidental*.

Sampling Inseidental merupakan salah satu bagian dari *Nonprobability Sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Dimana sampel didapatkan dari siapa saja yang ditemui secara kebetulan atau insidental dengan peneliti yang dipandang cocok sebagai sumber data.

Pada penelitian ini menggunakan data tiga tahun terakhir guna mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan kunjungan wisatawan pada setiap destinasi wisata. Mengingat adanya pembatasan kegiatan masyarakat akibat pandemi Covid-19. Berikut merupakan jumlah populasi yang digunakan yakni rata – rata angka kunjungan per hari pada tahun 2019, 2020, dan 2021 di setiap objek wisata

Tabel V. 3 Rata – rata Kunjungan Wisata per Hari

No	Objek Wisata	2019	per Hari	2020	per Hari	2021	per Hari	Total (per Hari)
1	Ulun Danu Beratan	978,723	2,681	210,149	574	57,206	157	1,137
2	Kebun Raya Eka Karya	729,279	1,998	364,040	995	361,873	991	1,328
3	Tanah Lot	2,797,126	7,663	617,687	1,688	276,858	759	3,370
4	Jatiluwih	314,443	861	93,276	255	52,796	145	420
	Total	4,819,571	13,204	1,285,152	3,511	748,733	2,051	6,256

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Kemudian untuk perhitungan sampel menggunakan taraf kesalahan 5% sesuai dengan Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10% pada Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D oleh Prof. Dr. Sugiyono. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel V. 4 Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Rata-rata kunjungan wisata per hari di tahun 2019, 2020, dan 2021 pada setiap destinasi wisata yakni 1.137 kunjungan per hari di Ulun Danu Beratan, 1.328 kunjungan per hari di Kebun Raya Eka Karya Bedugul, 3.370 kunjungan per hari di Tanah Lot, dan 420 kunjungan per hari di Jatiluwih. Sehingga didapatkan jumlah rata – rata kunjungan per hari pada empat destinasi wisata yakni 6.256.

Berdasarkan data di atas maka jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini yakni 332 sampel. Dengan jumlah populasi 6.256 (dimasukkan pada kategori N = 7000) dan taraf kesalahan 5%.

5.2.2. Analisa Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Asal Daerah



Sumber: Hasil Survei Wawancara

Gambar V. 1 Daerah Asal Responden

Tabel V. 5 Jumlah Responden Sesuai Daerah Asal

Asal Responden	Jumlah	Persentase
Tabanan	99	29%
Luar Tabanan	248	71%
Total	347	100%

Sumber: Hasil Survei Wawancara

Berdasarkan hasil survei wawancara yang telah dilakukan, 71% responden berasal dari luar Kabupaten Tabanan dan 29% berasal dari daerah Tabanan.

5.2.3. Analisa Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jeni Kelamin



Sumber: Hasil Survei Wawancara

Gambar V. 2 Jenis Kelamin Responden

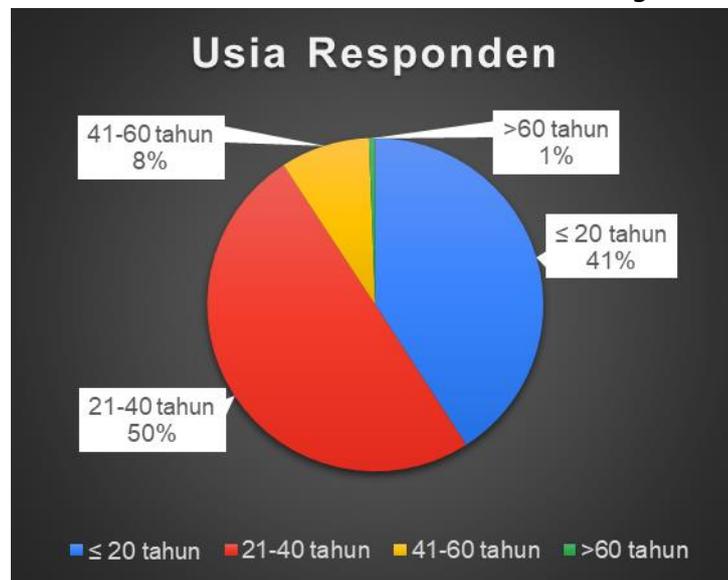
Tabel V. 6 Jumlah Responden Sesuai Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	184	53%
Perempuan	163	47%
Total	347	100%

Sumber: Hasil Survei Wawancara

Berdasarkan hasil survei wawancara yang telah dilakukan, 47% responden adalah perempuan dan 53% adalah laki-laki.

5.2.4. Analisa Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Rentang Usia



Sumber: Hasil Survei Wawancara

Gambar V. 3 Usia Responden

Tabel V. 7 Jumlah Responden Sesuai Rentang Usia

Usia	Jumlah	Persentase
≤ 20 tahun	142	40.9%
21-40 tahun	173	49.9%
41-60 tahun	30	8.6%
>60 tahun	2	0.6%
Total	347	100.0%

Sumber: Hasil Survei Wawancara

Berdasarkan hasil survei wawancara yang telah dilakukan, komposisi usia responden terbanyak yakni pada usia 21 hingga 40 tahun sebesar 49,9%.

5.2.5. Analisa Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Destinasi Wisata yang Dipilih



Sumber: Hasil Survei Wawancara

Gambar V. 4 Destinasi Wisata Pilihan

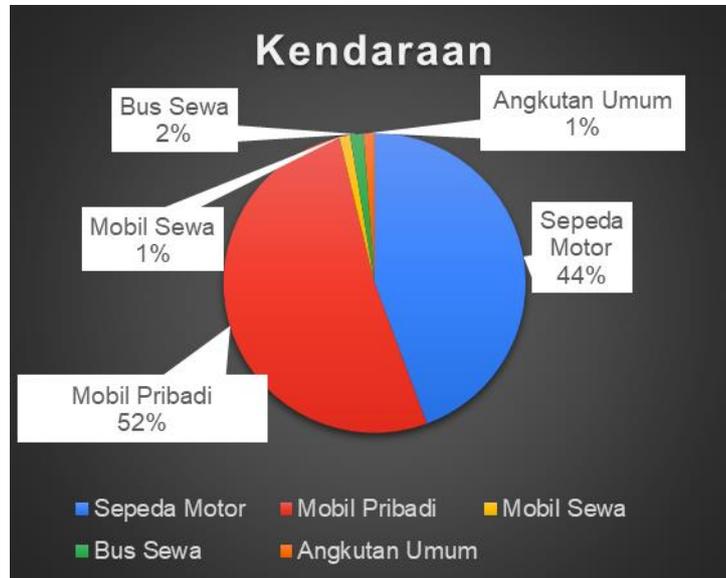
Tabel V. 8 Jumlah Responden Berdasarkan Destinasi Wisata Pilihan

Destinasi Wisata	Jumlah	Persentase
Kebun Raya Eka Karya	172	49.6%
Ulun Danu Beratan	62	17.9%
Tanah Lot	58	16.7%
Jatiluwih	55	15.9%
Total	347	100%

Sumber: Hasil Survei Wawancara

Berdasarkan hasil survei wawancara yang telah dilakukan, 49,6% responden lebih tertarik mengunjungi Kebun Eka Karya yang berada di Desa Candikuning. Di Kebun Raya Eka Karya dari tahun 2019 hingga 2020 mayoritas dikunjungi oleh wisatawan domestik. Sehingga pada survei kali ini yang menjadikan masyarakat Provinsi Bali sebagai responden, menghasilkan Kebun Raya Eka Karya sebagai tujuan destinasi wisata yang paling digemari.

5.2.6. Analisa Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Kendaraan yang Digunakan



Sumber: Hasil Survei Wawancara

Gambar V. 5 Kendaraan yang Digunakan

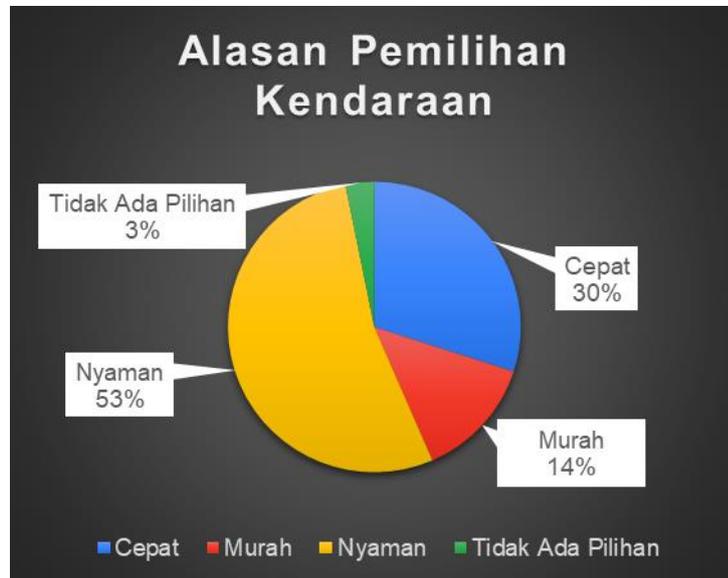
Tabel V. 9 Jumlah Responden Berdasarkan Kendaraan yang Digunakan Menuju Destinasi Wisata

Kendaraan	Jumlah	Persentase
Sepeda Motor	154	44.38%
Mobil Pribadi	180	51.87%
Mobil Sewa	4	1.15%
Bus Sewa	5	1.44%
Angkutan Umum	4	1.15%
Total	347	100.00%

Sumber: Hasil Survei Wawancara

Berdasarkan hasil survei wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa masyarakat mayoritas menggunakan mobil pribadi dan sepeda motor menuju destinasi wisata. Sebanyak 52% masyarakat memilih menggunakan mobil pribadi dan 44% masyarakat memilih menggunakan sepeda motor. Penggunaan kendaraan pribadi yang tinggi dikarenakan rute angkutan umum belum tersedia untuk menuju destinasi wisata.

5.2.7. Analisa Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Alasan Penggunaan Kendaraan



Sumber: Hasil Survei Wawancara

Gambar V. 6 Alasan Pemilihan Kendaraan

Tabel V. 10 Jumlah Responden Berdasarkan Alasan Pemilihan Kendaraan

Alasan	Jumlah	Persentase
Cepat	104	30%
Murah	47	14%
Nyaman	185	53%
Tidak Ada Pilihan	11	3%
Total	347	100%

Sumber: Hasil Survei Wawancara

Karena belum tersedia rute angkutan umum, maka masyarakat mayoritas menggunakan kendaraan pribadi. Berdasarkan hasil survei wawancara yang telah dilakukan mendapatkan hasil alasan pemilihan kendaraan tertinggi pada aspek kenyamanan sebanyak 53%. Kemudian yang terendah yakni karena tidak ada pilihan lain atau terpaksa menggunakan kendaraan tersebut sebanyak 3%.

5.2.8. Analisa Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Kesiediaan Berpindah ke Angkutan Wisata



Sumber: Hasil Survei Wawancara

Gambar V. 7 Kesiediaan Menggunakan Angkutan Wisata

Tabel V. 11 Jumlah Responden Berdasarkan Kesiediaan Menggunakan Angkutan Wisata

Kesiediaan	Jumlah	Persentase
Setuju	317	91%
Tidak Setuju	30	9%
Total	347	100%

Sumber: Hasil Survei Wawancara

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan sebanyak 91% mresponden setuju untuk pindah ke angkutan wisata. Sedangkan sebanyak 9% tidak setuju untuk pindah menggunakan angkutan wisata.

5.2.9. Analisa Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Harapan Wisatawan Mengenai Pengadaan Angkutan Wisata



Sumber: Hasil Survei Wawancara

Gambar V. 8 Harapan Terhadap Angkutan Wisata

Tabel V. 12 Jumlah Responden Berdasarkan Kesiediaan Menggunakan Angkutan Wisata

Harapan	Jumlah	Persentase
Terintegrasi	112	32%
Cepat	72	21%
Murah	71	20%
Nyaman	92	27%
Total	347	100%

Sumber: Hasil Survei Wawancara

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, sebanyak 32% responden mengharapkan adanya integrasi (adanya transportasi sebelum dan lanjutan dari menggunakan angkutan wisata). Pada harapan responden yang diklasifikasikan dalam empat (4) aspek harapan terhadap angkutan wisata memiliki bobot yang hampir sama. Dimana 32% memilih agar adanya integrase moda, 27% memilih agar nyaman, 21% memilih agar cepat, dan 20% memilih agar murah. Harapan responden agar angkutan wisata dapat terkoneksi dengan Bus Trans Metro Dewata sehingga memudahkan wisatawan dari luar Kabupaten Tabanan.

5.3. Analisa Permintaan

5.3.1. Analisa Permintaan Aktual

Permintaan aktual adalah rata-rata jumlah kunjungan wisatawan pada destinasi wisata pada tahun 2019, 2020, dan 2021. Data jumlah permintaan aktual wisatawan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V. 13 Permintaan Aktual

No	Objek Wisata	Per Tahun	Per Bulan	Per Minggu	Per Hari
1	Ulun Danu Beratan	415,359	34,613	8,653	1,137
2	Kebun Raya Eka Karya	485,064	40,422	10,106	1,328
3	Tanah Lot	1,230,557	102,546	25,637	3,370
4	Jatiluwih	153,505	12,792	3,198	420
Total		2,284,485	190,374	47,593	6,256

Sumber: Hasil Analisa

5.3.2. Analisa Permintaan Potensial

Permintaan potensial adalah wisatawan yang berpotensi berkunjung kembali ke destinasi wisata dan menggunakan angkutan wisata yang direncanakan untuk mengakomodir wisatawan. Data jumlah permintaan aktual wisatawan dapat dilihat pada Tabel V.13.

Peramalan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Tabanan pada empat destinasi wisata dengan kunjungan tertinggi dengan rumus *compounding factor* (PTDI-STTD, 2021:54).

$$P_t = P_o \cdot (1 + i)^n$$

Rumus V. 1

Keterangan:

1. P_t = perkiraan nilai variable bebas pada tahun rencana
2. P_o = nilai variable bebas pada tahun dasar
3. i = tingkat pertumbuhan rata-rata variabel bebas
4. n = jumlah tahun rencana

Pengambilan tahun dasar adalah rata-rata kunjungan tahun 2019, 2020, 2021. Hal ini dikarenakan pandemic Covid-19 yang menghambat pergerakan dan menurunkan angka kunjungan wisata, sehingga diambil rata-rata kunjungan. Untuk pertumbuhan

kunjungan wisata menggunakan data kunjungan wisatawan ke Pulau Bali. Berikut merupakan tabel pertumbuhan kunjungan wisata di Pulau Bali:

Tabel V. 14 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Bali

Tahun	Domestik	Mancanegara	Total	Pertumbuhan
2014	6394307	9435411	15829718	-
2015	7147100	10406291	17553391	10%
2016	8643680	11519275	20162955	13%
2017	8735633	14039799	22775432	11%
2018	9757991	15806191	25564182	11%
2019	10545039	16106954	26651993	4%
2020	4596157	4052923	8649080	-208%
2021	4301592	1557530	5859122	-48%

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Proyeksi pertumbuhan wisatawan menggunakan asumsi pertumbuhan rata-rata 5 tahun (2014 hingga 2018) sebelum pandemic. Sehingga didapatkan pertumbuhan rata-rata sebesar 11,29%.

No	Objek Wisata	Tahun Dasar	i	n	2026
1	Ulun Danu Beratan	415,359	11.3%	5	708,947
2	Kebun Raya Eka Karya	485,064	11.3%	5	827,921
3	Tanah Lot	1,230,557	11.3%	5	2,100,350
4	Jatiluwih	153,505	11.3%	5	262,007
Total		2,284,485	0	0	3,899,225

No	Objek Wisata	Per Tahun	Per Bulan	Per Minggu	Per Hari
1	Ulun Danu Beratan	708,947	59,079	14,770	1,942
2	Kebun Raya Eka Karya	827,921	68,993	17,248	2,268
3	Tanah Lot	2,100,350	175,029	43,757	5,754
4	Jatiluwih	262,007	21,834	5,458	718
Total		3,899,225	324,935	81,234	10,683

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 9 Permintaan Potensial

5.3.3. Matriks Asal Tujuan

Tabel V. 15 Matriks Asal Tujuan

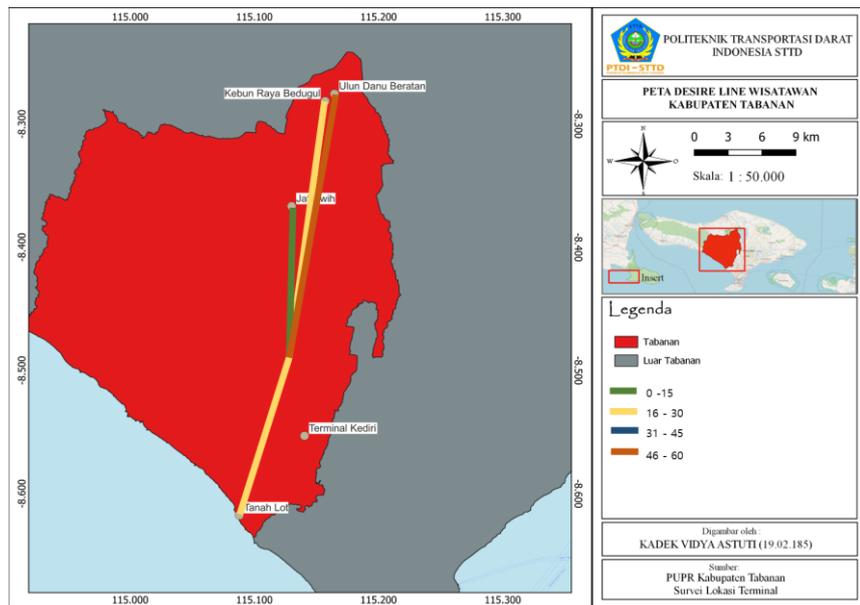
O/D	1	2	3	4	O _i
D	48	20	15	16	99
L	124	42	43	39	248
D _j	172	62	58	55	347

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Keterangan:

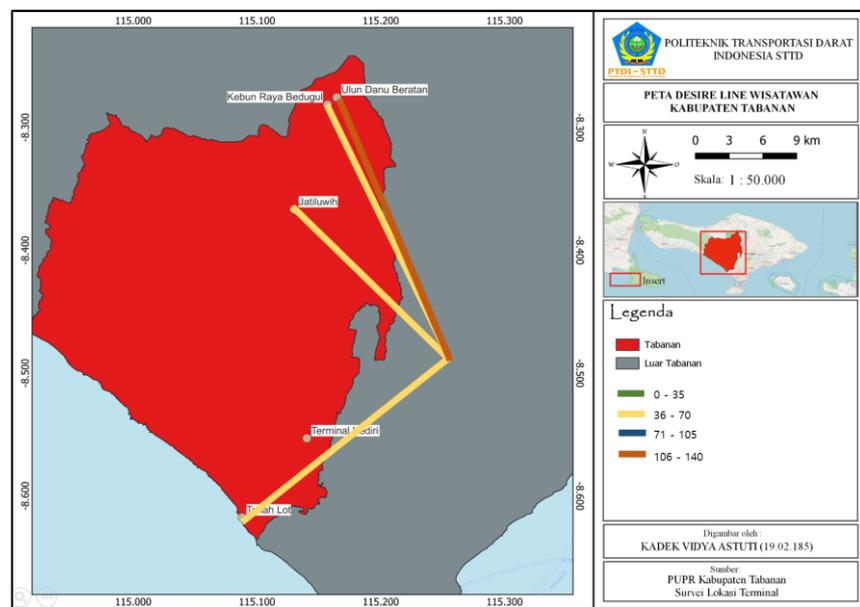
- D. Dari Dalam Kabupaten Tabanan
- L. Dari Luar Kabupaten Tabanan
- 1. Ulun Danu Beratan
- 2. Kebun Raya Eka Karya
- 3. Tanah Lot
- 4. Jatiluwih

Berdasarkan data Matriks Asal Tujuan jumlah responden sebesar 347 responden. Responden berasal dari Kabupaten Tabanan sebanyak 99 orang dan luar Kabupaten Tabanan sebanyak 248 orang. Pemilihan destinasi wisata terbanyak yakni Ulun Danu Beratan dengan 48 responden berasal dari Kabupaten Tabanan dan 124 responden berasal dari luar Kabupaten Tabanan.



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 10 Peta *Desire Line* Wisatawan dari Wilayah Kabupaten Tabanan



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 11 Peta *Desire Line* Wisatawan dari Luar Wilayah Kabupaten Tabanan

5.4. Analisa Jenis Kendaraan

Kendaraan yang digunakan untuk melayani rute angkutan wisata ini harus mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dan dapat melewati lebar jalan terkecil yang dilewati oleh angkutan wisata ini. Data lebar jalan di depan destinasi wisata tersedia pada Tabel V.16.

Tabel V. 16 Lebar Jalan Setiap Destinasi Wisata

No	Destinasi Wisata	Lebar Jalan (m)
1	Ulun Danu Beratan	6
2	Kebun Raya Eka Karya	5
3	Tanah Lot	7
4	Jatiluwih	4

Sumber: Hasil Survei Inventarisasi, 2022

Lebar lajur terkecil yang dilalui berada pada destinasi wisata Jatiluwih yakni 2 meter per lajur. Sehingga kendaraan yang digunakan harus memiliki lebar kurang dari 2 meter. Pemilihan kendaraan juga mempertimbangkan jumlah wisatawan yang dapat diangkut. Pemandu wisata (*travel* dan *tour guide*) di Bali umumnya menggunakan kendaraan bus kecil untuk mengangkut wisatawan. Selain jumlah wisatawan yang diangkut mencapai 19 wisatawan (tidak termasuk sopir), bus kecil umumnya memiliki fasilitas yang lengkap dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan karena tidak berdesakan.

Berikut merupakan visualisasi eksisting jalan di destinasi wisata dan penampang melintang jalan yang berada di destinasi wisata tersebut:

5.4.1. Jalan Raya Bedugul



Sumber: Hasil Analisis, 2022

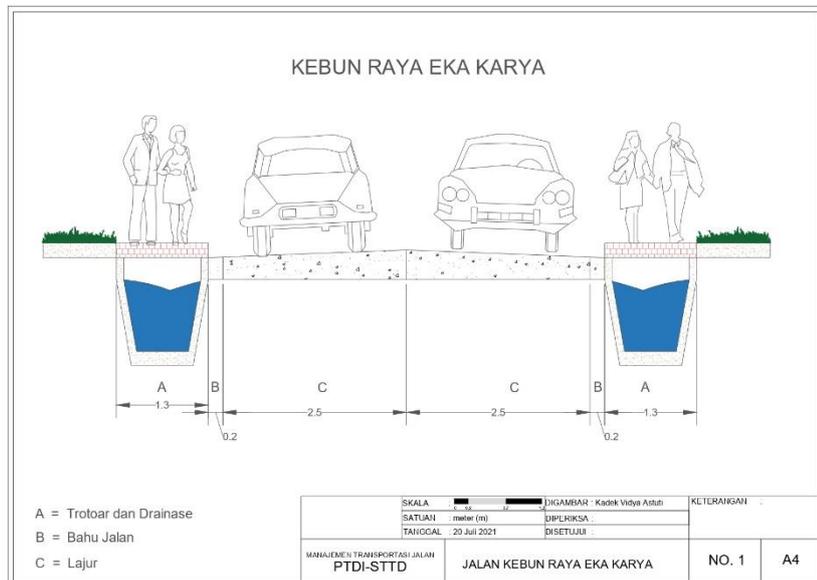
Gambar V. 12 Penampang Melintang Jalan Raya Bedugul



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2022

Gambar V. 13 Foto Eksisting Jalan Raya Bedugul

5.4.2. Jalan Kebun Raya Eka Karya



Sumber: Hasil Analisis, 2022

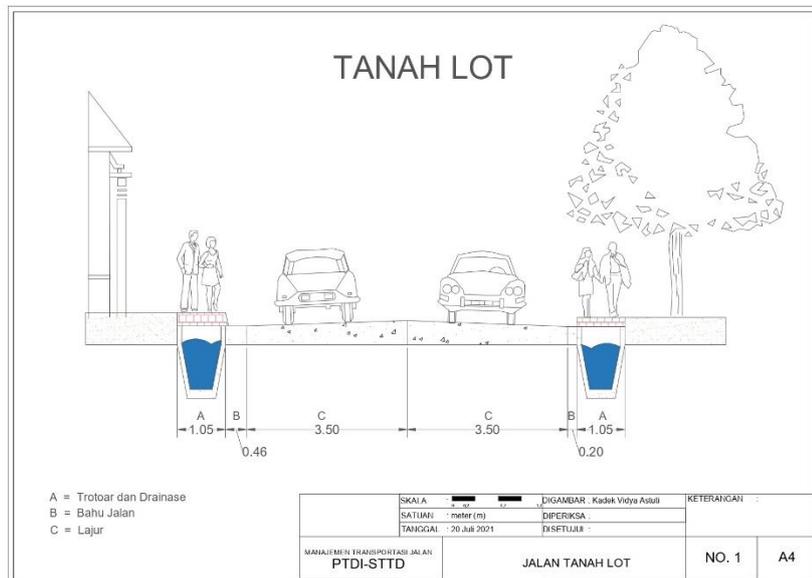
Gambar V. 14 Penampang Melintang Jalan Kebun Raya Eka Karya



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2022

Gambar V. 15 Foto Eksisting Jalan Kebun Raya Eka Karya

5.4.3. Jalan Tanah Lot



Sumber: Hasil Analisis, 2022

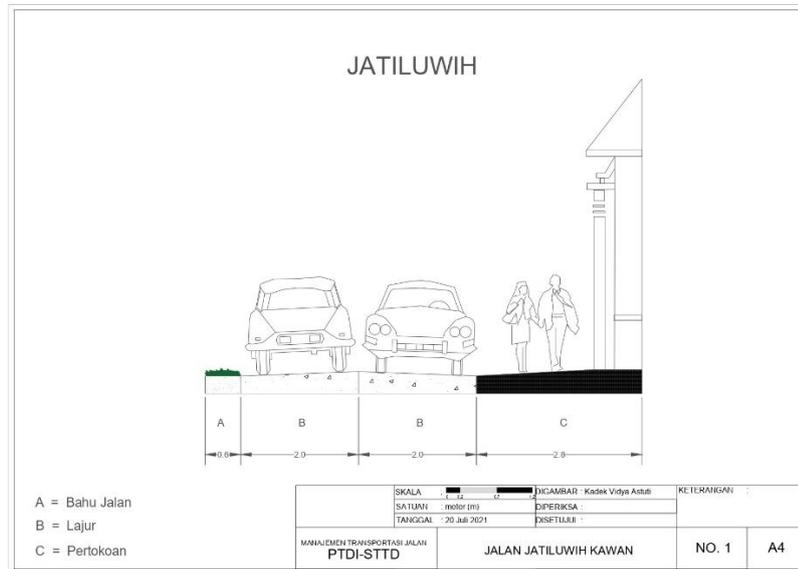
Gambar V. 16 Penampang Melintang Jalan Tanah Lot



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2022

Gambar V. 17 Foto Eksisting Jalan Tanah Lot

5.4.4. Jalan Jatiluwih Kawan



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 18 Penampang Melintang Jalan Jatiluwih Kawan



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2022

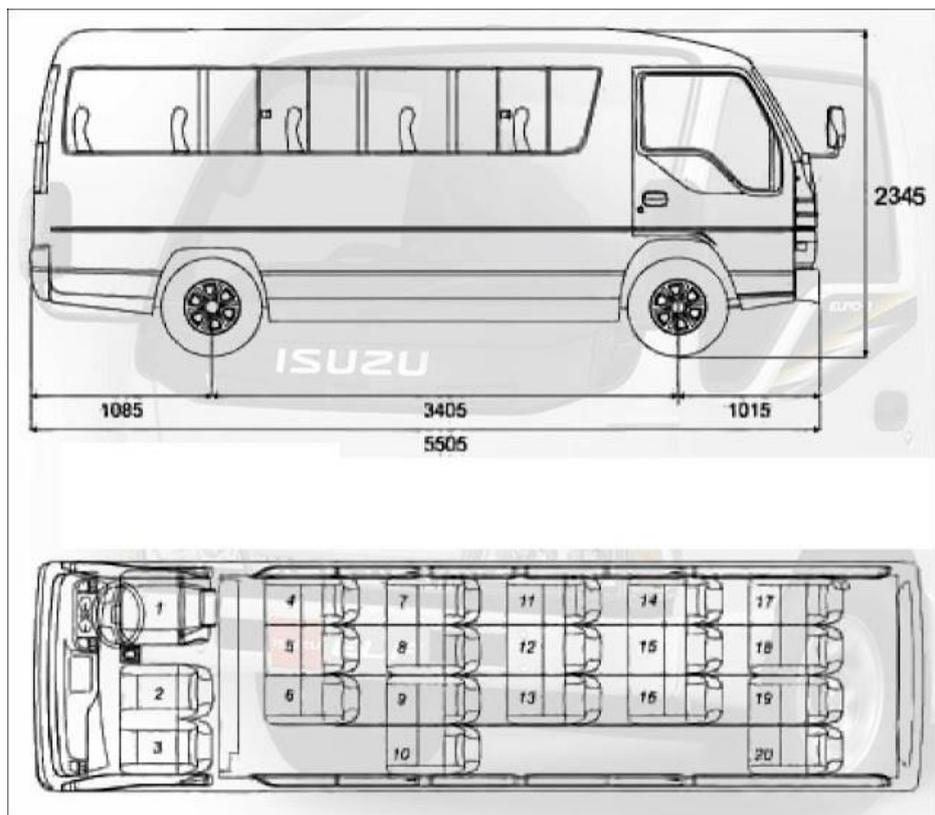
Gambar V. 19 Foto Eksisting Jalan Jatiuwih Kawan

Berdasarkan pertimbangan yang telah dilaksanakan maka diambil bus kecil dengan kapasitas 20 orang (termasuk sopir). Berikut merupakan penjelasan dari bus kecil yang direncanakan:

Tabel V. 17 Dimensi Kendaraan Bus kecil

Spesifikasi	Dimensi
Panjang total	5505 cm
Lebar total	1695 cm
Tinggi total	2127 cm
Jarak poros roda	3405 cm
Jarak pijak roda depan	1425 cm
Jarak pijak roda belakang	1405 cm
Tempat duduk	20 orang

Sumber: Astra Isuzu Denpasar



Sumber: Astra Isuzu Denpasar

Gambar V. 20 Sketsa Bus kecil



Sumber: Astra Isuzu Denpasar

Gambar V. 21 Bus Kecil

5.5. Analisa Sistem Operasional

Sistem operasional angkutan wisata terbagi dalam beberapa pilihan paket perjalanan. Berikut merupakan analisis pada indikator pelayanan secara umum dan paket perjalanan wisata yang dapat di terapkan

5.5.1. Indikator pelayanan secara umum

1. Titik Awal Keberangkatan

Pemilihan rute angkutan wisata didasarkan oleh aksesibilitas jalan tersebut. Rute berawal di Terminal Kediri selanjutnya melanjutkan perjalanan dengan rute yang tersedia menuju destinasi wisata masing – masing. Untuk paket khusus menuju destinasi wisata Tanah Lot memiliki rute sendiri karena mengarah ke selatan dari Terminal Kediri. Kemudian untuk destinasi Jatiluwih, Kebun Raya Eka Karaya, dan Ulun Danu Beratan memiliki rute yang sama lalu berpisah pada kilometer 26 menuju destinasi wisata masing – masing.

Pemilihan Terminal Kediri sebagai titik awal untuk mengembalikan fungsi Terminal Kediri yang saat ini digunakan sebagai pasar. Lokasi Terminal Kediri berada di jalan Ngurah Rai yang merupakan cabang dari Jalan Denpasar–Gilimanuk. Selain itu Terminal Kediri juga dilalui oleh *Bus Rapid Transit* Trans Metro Dewata. Hal ini memungkinkan adanya integrasi dari angkutan umum Trans Metro Dewata ke angkutan wisata.

2. Waktu Operasi Kendaraan

Tabel V. 18 Waktu Operasional Objek Wisata

No	Destinasi Wisata	Waktu Operasional
1	Ulun Danu Beratan	07.00 - 19.00
2	Kebun Raya Eka Karya	09.00 - 20.00
3	Tanah Lot	07.00 - 19.00
4	Jatiluwih	08.00 - 17.00

Sumber: Hasil Survei, 2022

Waktu pelayanan angkutan berada pada rentang waktu pukul 07.00 – 20.00 WITA. Pemilihan waktu sesuai dengan pertimbangan waktu operasional objek wisata.

3. Kecepatan Rencana

Kecepatan rencana merupakan kecepatan yang direncanakan saat pengoperasian kendaraan. Kecepatan rencana disesuaikan dengan kecepatan kota Kabupaten Tabanan yakni 45 kilometer per jam.

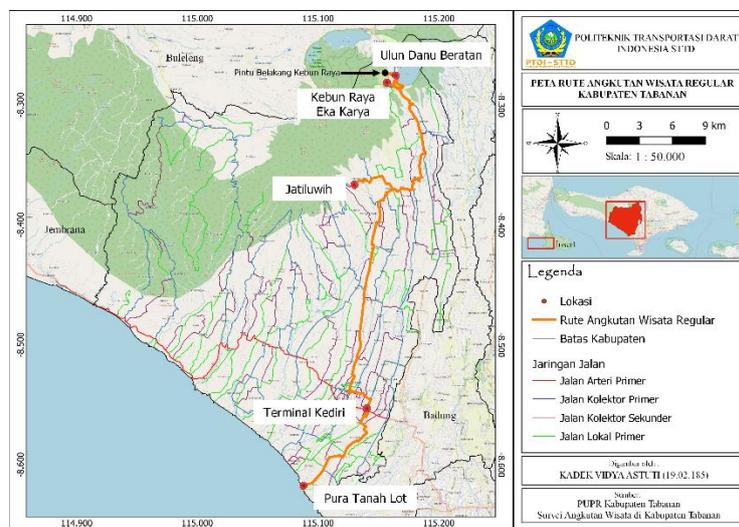
4. Faktor Muat Kendaraan

Faktor muat merupakan rasio perbandingan antara jumlah penumpang yang dapat diangkut dengan kapasitas *seat* penumpang di kendaraan. Jumlah *seat* yang tersedia yakni 20 *seat* termasuk sopir. Untuk perhitungan tarif menggunakan factor muat 70% (Dirjen Hubdat, 2002:15)

5.5.2. Perencanaan Angkutan Wisata Regular (ke empat destinasi wisata)

Sistem Operasional Angkutan Wisata Regular ini menuju ke empat destinasi wisata. Titik awal keberangkatan berada di Terminal Kediri yang berada di Desa Kediri. Terminal Kediri juga terkoneksi dengan *Bus Rapid Transit* Trans Metro Dewata. Tujuan pertama ke Danu Beratan, kedua ke Kebun Raya Eka Karya, ketiga ke Jatiluwih, dan keempat ke Tanah Lot.

1. Rute Angkutan



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 22 Peta Rute Angkutan Wisata Regular

2. Waktu Tempuh

Panjang rute yang ditempuh yakni sebagai berikut:

Tabel V. 19 Paket Wisata Regular

No	Rute	Jarak (km)	Kecepatan Rencana (kph)	Waktu Tempuh (jam)	Waktu Tempuh (menut)
1	Terminal Kediri - Danu Beratan	39	45	0.87	52.00
2	Danu Beratan - Kebun Raya Eka Karya	2.5	45	0.06	3.33
3	Kebun Raya Eka Karya - Jatiluwih	20.4	45	0.45	27.20
4	Jatiluwih - Tanah Lot	38.9	45	0.86	51.87
5	Tanah Lot - Terminal Kediri	12	45	0.27	16.00
Total		112.8		2.51	150.40

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Sehingga total waktu tempuh yakni 2.51 jam atau 2 jam 30 menit.

3. Penjadwalan

Paket wisata regular ini memberikan pengalaman berwisata ke empat destinasi wisata dengan kunjungan tertinggi di Kabupaten Tabanan pada tahun 2019, 2020, dan 2021. Pertimbangan penjadwalan yakni:

a. Danu Beratan

Di Danau Beratan wisatawan dapat menikmati sejuknya udara dan bermain wahana air seperti boat atau sepeda air sembari menikmati danau dan pegunungannya.

b. Kebun Raya Eka Karya

Di Kebun Raya Eka Karya wisatawan dapat melakukan piknik sembari menikmati suasana asri dan hijaunya pepohonan. Dari tempat ini wisatawan juga dapat menikmati pemandangan yang mengarah ke Danau Beratan.

c. Jatiluwih

Di Jatiluwih terdapat kawasan warung hingga *restaurant* yang dapat dijadikan tempat untuk menikmati terasering persawahan. Wisatawan juga dapat menikmati indahnya persawahan dengan berjalan kaki sepanjang rute wisata yang tersedia.

d. Tanah Lot

Di Tanah Lot wisatawan dapat menikmati *sunset* yang indah sembari menikmati makanan dari toko-toko yang ada.

Sehingga penjadwalan dibuat untuk perjalanan langsung satu hari dari pagi hingga malam hari dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V. 20 Jadwal Angkutan Wisata Regular

No	Waktu (WITA)	Lokasi	Kegiatan
1	07.00 - 08.00	-	Perjalanan dari Terminal Kediri menuju Danu Beratan
2	08.00 -10.00	Danau Beratan	Menikmati Danu Beratan
3	10.00 - 10.05	-	Perjalanan dari Danau Beratan menuju Kebun Raya Eka Karya
4	10.05 - 13.00	Kebun Raya Eka Karya	Menikmati Kebun Raya Eka Karya
5	13.00 - 13.30	-	Perjalanan dari Kebun Raya Eka Karya menuju Jatiluwih
6	13.30 - 16.00	Jatiluwih	Menikmati <i>Rice Terrace</i> Jatiluwih
7	16.00 - 16.55	-	Perjalanan dari Jatiluwih menuju Tanah Lot
8	16.55 - 19.00	Tanah Lot	Menikmati Tanah Lot
9	19.00 - 19.20	-	Perjalanan dari Tanah Lot menuju Terminal Kediri

Sumber: Hasil Analisis, 2022

4. Biaya Operasional Kendaraan

Perhitungan ini bertujuan untuk menghitung biaya yang dikeluarkan operator dalam menjalankan usaha angkutannya. Berikut merupakan perhitungan untuk Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada bus kecil.

a. Karakteristik Kendaraan

Tabel V. 21 Karakteristik Kendaraan Angkutan Wisata Regular

A	KARAKTERISTIK KENDARAAN			
1	Tipe	:	Mobil Bus Kecil	
2	Jenis Pelayanan	:	Angkutan Wisata	
3	Kapasitas Kendaraan	:	17	seat
4	Tipe Mesin	:	4JB1-TC	

Sumber: Hasil Analisis, 2022

b. Produksi per Kendaraan

Tabel V. 22 Produksi per Kendaraan Angkutan Wisata Regular

B	PRODUKSI PER KENDARAAN			
1	Km-tempuh/rit	:	112,80	kilometer
2	Perjalanan/hari	:	1	rit
3	Km tempuh/hari	:	112,80	kilometer
4	Km Kosong	:	-	kilometer
5	Hari operasi/bulan	:	30	hari
6	Hari operasi/tahun	:	365	hari
7	Km tempuh/bulan	:	3,384.00	kilometer
8	Km tempuh/tahun	:	41,172.00	kilometer
9	Seat.km per rit	:	1,917.60	seat kilometer
10	Seat.km per hari	:	1,917.60	seat kilometer
11	Seat.km per bulan	:	57,528.00	seat kilometer
12	Seat.km per tahun (PST)	:	699,924.00	seat kilometer

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Catatan: km kosong bernilai 0 dikarenakan angkutan wisata memiliki titik awal dan akhir yang tetap, sehingga semua pergerakan merupakan pergerakan produktif.

c. Biaya Langsung

1) Biaya Penyusutan

a) Harga Kendaraan
= Rp 296.000.000

b) Masa susut
= 5 tahun

c) Nilai Residu
Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor:

SK.687/Aj.206/DRJD/2002 pada bus kecil persentase nilai residu bus kecil adalah Rp 0,00.

d) Biaya per kend km

$$= \frac{(\text{Harga kendaraan} - \text{Nilai residu})}{(\text{Km tempuh tahun} \cdot \text{Masa susut})}$$

$$= \frac{(296.000.000 - 0)}{(41.172 \cdot 5)}$$

$$= \text{Rp } 1.437,87$$

e) Biaya per *seat* km

$$= \frac{(\text{Harga kendaraan} - \text{Nilai residu})}{(\text{PST} \cdot \text{Masa susut})}$$

$$= \frac{(296.000.000 - 0)}{(699.924 \cdot 5)}$$

$$= \text{Rp } 84,58$$

2) Biaya Bunga Modal

a) Masa pengembalian pinjaman

$$= 5 \text{ tahun}$$

b) Tingkat bunga per tahun

$$= 14\%$$

c) Bunga modal per tahun

$$= \frac{(n+1)/2 \cdot \text{Harga Kend} \cdot \text{Tk bunga}}{\text{Masa Susut}}$$

$$= \frac{((5+1)/2) \cdot 296.000.000 \cdot 14\%}{5}$$

$$= \text{Rp } 24.864.000$$

n = masa pengembalian modal

d) Biaya kendaraan per kendaraan
km

$$= \frac{\text{Bunga modal per tahun}}{\text{Km tempuh tahun}}$$

$$= \frac{296.000.000}{41.172}$$

$$= \text{Rp } 603,91$$

e) Biaya per seat km

$$= \frac{\text{Biaya per kend km}}{\text{Kapasitas kendaraan}}$$

$$= \frac{603,91}{17}$$

$$= \text{Rp } 35,52$$

3) Biaya Awak Kendaraan (BAK)

Awak kendaraan terdiri dari satu orang supir dan dua orang pemandu wisata. Untuk gaji awak kendaraan menggunakan Upah Minimal Kabupaten

(UMK) Tabanan tahun 2022. Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

a) BAK per bulan
= Jumlah awak kendaraan . BAK
= 3 . 2.555.469
= Rp 7.666.407

b) BAK per tahun
= BAK per bulan x jumlah bulan
= 7.666.407 x 12
= Rp 91.996.884

c) BAK per kendaraan km
$$= \frac{BAK \text{ per tahun}}{Km \text{ tempuh tahun}}$$
$$= \frac{91.996.884}{41.172}$$

= Rp 2.234,45

d) BAK per *seat* km
$$= \frac{BAK \text{ per kend km}}{Kapasitas Kendaraan}$$
$$= \frac{2.234,45}{17}$$

= Rp 131,44

4) Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM)

a) Penggunaan BBM
1 liter BBM dapat digunakan untuk 11 km

b) Penggunaan BBM per kend per hari

$$= \frac{Km \text{ tempuh per hari}}{Penggunaan BBM}$$
$$= \frac{112.80}{11}$$

= 10,55 liter

c) Harga BBM

Harga 1 dextrite adalah Rp 9.500

$$\begin{aligned}
 \text{d) Biaya BBM per kend per hari} \\
 &= \text{BBM kend hari} \times \text{Harga BBM} \\
 &= 10,25 \times 9.500 \\
 &= 97.418,18 \text{ per kend per hari}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) Biaya BBM per kend km} \\
 &= \frac{\text{BBM per kend per hari}}{\text{Km tempuh per hari}} \\
 &= \frac{97.418,18}{112,80} \\
 &= 863,64 \text{ per kend km}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{f) Biaya BBM per seat km} \\
 &= \frac{\text{BBM per kend km}}{\text{Kapasitas kendaraan}} \\
 &= \frac{863,64}{17} \\
 &= 50,80 \text{ per seat km}
 \end{aligned}$$

5) Biaya Ban

a) Penggunaan ban
Kendaraan ini menggunakan empat (4) roda

b) Daya tahan ban
Daya tahan ban adalah 25.000

c) Harga ban
Ban 225/70/R16 C adalah Rp 1.000.000

$$\begin{aligned}
 \text{d) Biaya ban per kend km} \\
 &= \frac{(\text{Harga ban} \times \text{Jumlah ban})}{\text{Daya tahan ban}} \\
 &= \frac{(1.000.000 \times 4)}{25000} \\
 &= 160
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e) Biaya ban per seat km} \\
 &= \frac{\text{Biaya ban per kendaraan km}}{\text{Kapasitas Kendaraan}} \\
 &= \frac{160}{17} \\
 &= 9,41 \text{ per seat km}
 \end{aligned}$$

- 6) Biaya Servis Kecil
- a) Servis kecil dilakukan setiap penambahan 5000 km
 - b) Biaya bahan
 - Oli mesin = 385.000
 - Gemuk = 30.000
 - Minyak rem = 20.000
 - Filter BBM = 30.000
 - c) Upah servis = 0
 Catatan: upah servis bernilai 0 dikarenakan servis dilaksanakan oleh bengkel yang dimiliki Perusahaan Otobus (pihak ketiga) yang menjalankan angkutan wisata.
 - d) Biaya servis = 465.000
 - e) Biaya servis per kend km

$$= \frac{\text{Biaya servis kecil}}{\text{Rentang servis}}$$

$$= \frac{465.000}{5.000}$$

$$= \text{Rp } 93$$
 - f) Biaya servis per *seat* km

$$= \frac{\text{Biaya servis per kend km}}{\text{Kapasitas kendaraan}}$$

$$= \frac{93}{17}$$

$$= \text{Rp } 5.47$$
- 7) Biaya Servis Besar
- a) Servis besar dilakukan setiap kelipatan 12.000 km.
 - b) Bahan mesin
 - Oli mesin = 385.000
 - Oli gardan = 245.000
 - Oli transmisi = 165.000

Gemuk = 30.000
 Minyak rem = 20.000
 Filter BBM = 30.000
 Filter oli = 45.000
 Filter udara = 110.000

c) Upah servis = 0

Catatan: upah servis bernilai 0 dikarenakan servis dilaksanakan oleh bengkel yang dimiliki Perusahaan Otobus (pihak ketiga) yang menjalankan angkutan wisata.

d) Biaya servis = 1.030.000

e) Biaya per kend km

$$= \frac{\text{Biaya servis besar}}{\text{Rentang servis besar}}$$

$$= \frac{1.030.000}{12.000}$$

$$= \text{Rp } 85.83$$

f) Biaya per seat km

$$= \frac{\text{Biaya servis per kend km}}{\text{Kapasitas kendaraan}}$$

$$= \frac{85.83}{17}$$

$$= \text{Rp } 5.05$$

8) Biaya *general overhaul* (*body* dan mesin)

a) Servis besar dilakukan setiap penambahan 150.000 km

b) Biaya servis Rp 70.000.000

c) Biaya servis per tahun

$$= \frac{\text{Km tahun}}{\text{km servis per tahun}} \cdot \text{biaya servis}$$

$$= \frac{41.172}{150.000} \cdot 70.000.000$$

$$= \text{Rp } 19.213.600$$

d) Biaya servis per kend km

$$= \frac{\text{Biaya servis per tahun}}{\text{Km tempuh kend tahun}}$$

$$= \frac{19.213.600}{41.172}$$

$$= \text{Rp } 466,67$$

e) Biaya servis per *seat* km

$$= \frac{\text{Biaya servis per kend km}}{\text{Kapasitas kendaraan}}$$

$$= \frac{466,67}{17}$$

$$= \text{Rp } 27,45$$

d. Biaya Tidak Langsung

Biaya pengelolaan

1) Retribusi terminal

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 30 Tahun 2011 tentang retribusi Terminal pasal 3 ayat (2), retribusi terminal dikecualikan untuk yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola Pemerintah, BUMN, BUMD, dan Pihak Swasta. Sehingga retribusi terminal angkutan wisata adalah Rp 0,00.

2) Asuransi

Iuran wajib Jasa Raharja adalah Rp 60,00 orang dalam satu kali perjalanan

$$= \text{Iuran wajib} \cdot \text{hari tahun} \cdot \text{rit} \cdot \text{seat}$$

$$= 60 \cdot 365 \cdot 1 \cdot 17$$

$$= \text{Rp } 372.300$$

Asuransi bus kecil sesuai dengan spesifikasi kendaraan rencana yakni Rp 5.316.300 per tahun

$$\text{Asuransi} = \text{iuran} + \text{asuransi kend}$$

$$\text{Asuransi} = 372.00 + 5.316.300$$

$$\text{Asuransi} = \text{Rp } 5.688.600$$

3) KIR
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, pengujian berkala bus kecil adalah Rp 35.000 setiap 6 bulan.

$$= \text{Biaya KIR} \cdot 2$$

$$= 35.000 \cdot 2$$

$$= \text{Rp } 70.000$$

4) STNK
Berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai berikut:

a) Penerbitan STNK = 200.000

b) Pengesahan STNK = 50.000

c) Penerbitan STCK = 50.000

d) Penerbitan TNKB = 100.000

e) Jumlah = 400.000

f) Biaya per tahun

$$= \frac{\text{Biaya STNK}}{5}$$

$$= \frac{400.000}{5}$$

$$= \text{Rp } 80.000$$

5) Biaya izin usaha
Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 12 Tahun 2008 tentang Retribusi izin usaha angkutan kendaraan bermotor umum per bulan adalah Rp 45.000

$$= \text{Biaya} \cdot 12$$

$$= 45.000 \cdot 12$$

$$= \text{Rp } 540.000$$

6) Biaya izin trayek

Berdasarkan Peraturan Daerah Tabanan Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi izin trayek adalah Rp 65.000 sekali perjalanan. Pada paket 1 ini setiap kendaraan hanya beroperasi satu kali dalam satu hari.

$$= \text{Biaya} \cdot 12$$

$$= 65.000 \cdot 12$$

$$= \text{Rp } 780.000$$

7) Biaya pengelolaan tahun

$$= \text{retribusi parkir} + \text{asuransi} + \text{KIR} + \text{STNK} + \text{izin usaha} + \text{izin trayek}$$

$$= 1.825.000 + 5.688.600 + 70.000 + 80.000 + 540.000 + 780.000$$

$$= \text{Rp } 8.983.600$$

8) Biaya pengelolaan per kend km

$$= \frac{\text{Biaya pengelolaan}}{\text{km tempuh tahun}}$$

$$= \frac{8.983.600}{41.172}$$

$$= \text{Rp } 218,20$$

e. Biaya pokok

1) Biaya per kend km

$$= \text{Langsung} + \text{Tidak langsung}$$

$$= 5.945,36 + 173,87$$

$$= \text{Rp } 6.119,24$$

$$\begin{aligned}
2) \quad & \text{Biaya per seat km} \\
& = \frac{\text{Biaya pengelolaan per kend}}{\text{Kapasitas kendaraan}} \\
& = \frac{6.119,24}{17} \\
& = \text{Rp } 359,96
\end{aligned}$$

f. Posisi biaya pada tingkat load factor

$$= \frac{\text{Biaya pokok per seat km}}{\text{tingkat load factor} \cdot \text{Kapasitas kendaraan}}$$

$$\begin{aligned}
1) \quad & 50\% \\
& = \frac{\text{Biaya pokok per seat km}}{\text{tingkat load factor} \cdot \text{Kapasitas kendaraan}} \\
& = \frac{359,96}{50\% \cdot 17} \\
& = \text{Rp } 42,35
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2) \quad & 60\% \\
& = \frac{\text{Biaya pokok per seat km}}{\text{tingkat load factor} \cdot \text{Kapasitas kendaraan}} \\
& = \frac{359,96}{60\% \cdot 17} \\
& = \text{Rp } 35,29
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
3) \quad & 70\% \\
& = \frac{\text{Biaya pokok per seat km}}{\text{tingkat load factor} \cdot \text{Kapasitas kendaraan}} \\
& = \frac{359,96}{70\% \cdot 17} \\
& = \text{Rp } 30,25
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
4) \quad & 80\% \\
& = \frac{\text{Biaya pokok per seat km}}{\text{tingkat load factor} \cdot \text{Kapasitas kendaraan}} \\
& = \frac{359,96}{80\% \cdot 17} \\
& = \text{Rp } 26,47
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
5) \quad & 90\% \\
& = \frac{\text{Biaya pokok per seat km}}{\text{tingkat load factor} \cdot \text{Kapasitas kendaraan}} \\
& = \frac{359,96}{90\% \cdot 17} \\
& = 23,53
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6) \quad & 100\% \\
 & = \frac{\text{Biaya pokok per seat km}}{\text{tingkat load factor} \cdot \text{Kapasitas kendaraan}} \\
 & = \frac{359,96}{100\% \cdot 17} \\
 & = 21,117
 \end{aligned}$$

g. Rekapitulasi BOK

Tabel V. 23 Rekapitulasi BOK per Km Angkutan Regular

No	Rekapitulasi Biaya per Km	Nilai
1	Biaya Langsung	
	a. Biaya penyusutan	Rp 1,437.87
	b. Biaya bunga modal	Rp 603.91
	c. Biaya awak kendaraan/bus	Rp 2,234.45
	d. Biaya BBM	Rp 863.64
	e. Biaya ban	Rp 160.00
	f. Biaya servis kecil	Rp 93.00
	g. Biaya servis besar	Rp 85.83
	h. Biaya overhaul	Rp 466.67
2	Biaya Tidak Langsung	
	Biaya pengelolaan	Rp 173.87
3	Total	Rp 6,119.24

Sumber: Hasil Analisis, 2022

5. Tarif

1. Tarif pokok (rupiah per *seat* per kilometer)

$$\begin{aligned}
 & = \frac{\text{BOK per kend per km}}{(\text{Load factor} \cdot \text{Kapasitas kendaraan})} \\
 & = \frac{6.119,24}{(70\% \cdot 17)} \\
 & = \text{Rp } 514,22
 \end{aligned}$$

2. Tarif BEP (rupiah)

$$\begin{aligned}
 & = \text{Tarif pokok seat km} \cdot \text{Jarak km} \\
 & = 514,22 \cdot 112,80 \\
 & = \text{Rp } 58.004,18
 \end{aligned}$$

3. Tarif (rupiah)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Tarif BEP}}{(\text{Keuntungan operator} \cdot \text{Tarif BEP})} \\ &= \frac{58.004,18}{10\% \cdot 58.004,18} \\ &= \text{Rp } 63.804,60 \end{aligned}$$

4. Tarif per *seat* kilometer

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Tarif} / \text{Kapasitas Kendaraan}}{\text{Jarak km}} \\ &= \frac{63.804,60 / 17}{112,80} \\ &= \text{Rp } 33,27 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan factor muat 70% dari kapasitas kendaraan dan keuntungan operator 10% dari tarif BEP, maka tarif yang harus dibayarkan penumpang yakni Rp 63.804,60.

5.5.3. Perencanaan Angkutan Wisata Khusus (Sesuai Tujuan)

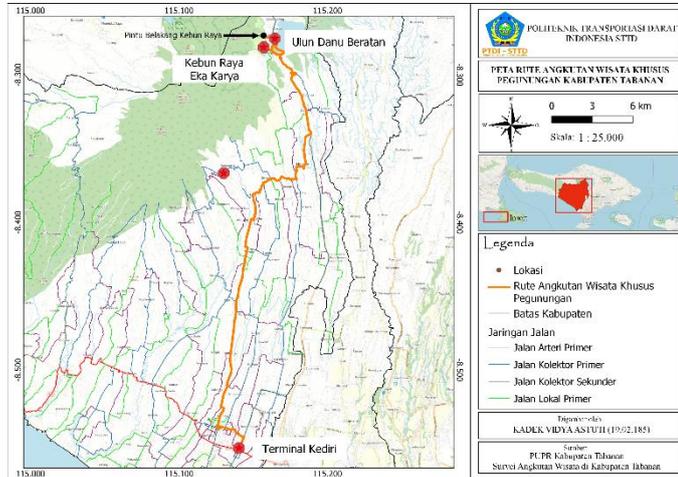
Sistem Operasional Angkutan Wisata Khusus ini hanya menuju ke satu atau dua lokasi wisata yang berdekatan. Titik awal keberangkat sama seperti Paket Regular yakni berada di Terminal Kediri. Berbeda dengan paket regular yang dirancang beserta pemandu wisata, pada paket khusus ini angkutan wisata hanya mengantarkan wisatawan menuju destinasi wisata tujuan. Kemudian memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati destinasi tujuan. Berikut merupakan pembahasan untuk Paket Wisata Khusus di Kabupaten Tabanan

1. Rute Angkutan

a. Perencanaan Angkutan Wisata Khusus Pegunungan

Rute untuk paket khusus ke wilayah pegunungan yakni ke destinasi wisata Danu Beratan dan Kebun Raya Eka Karya. Pemilihan dua destinasi wisata ini karena berada pada wilayah yang berdekatan yakni di Desa Candikuning, Kecamatan Baturiti. Kedua destinasi wisata berada di bagian

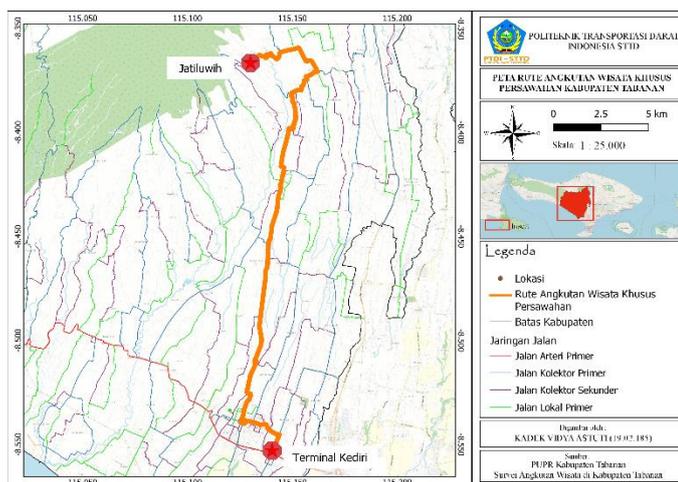
utara Kabupaten Tabanan yang menyuguhkan asri dan sejuiknya wilayah pegunungan.



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 23 Peta Rute Angkutan Wisata Khusus Pegunungan

- b. Perencanaan Angkutan Wisata Khusus Persawahan
 Rute untuk paket khusus ke wilayah pesawahan ini yakni ke destinasi Jatiluwih. Wisata ini menyuguhkan pesona terasering persawahan.

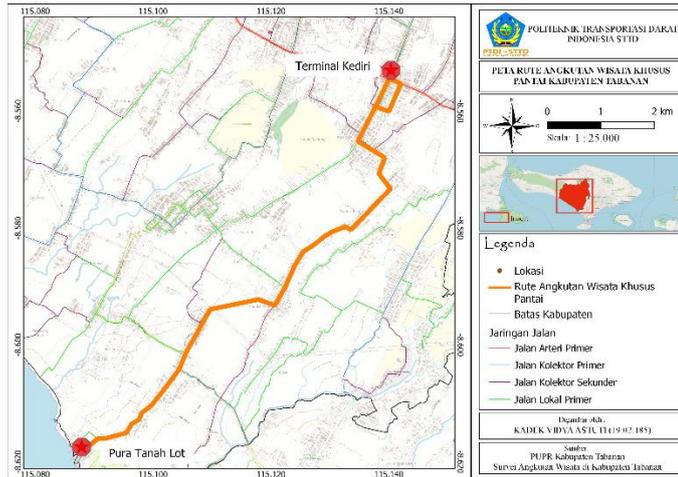


Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 24 Peta Rute Angkutan Wisata Khusus Persawahan

c. Perencanaan Angkutan Wisata Khusus Pantai

Rute untuk paket khusus ke wilayah pantai ini yakni ke destinasi Tanah Lot. Wisata ini menyuguhkan indahnya pantai dimana Pulau Bali terkenal akan keindahan pantainya.



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 25 Peta Rute Angkutan Wisata Khusus Pantai

2. Panjang Rute dan Waktu Tempuh

Berikut merupakan panjang rute dan waktu tempuh menuju paket khusus:

Tabel V. 24 Panjang Rute dan Waktu Tempuh Angkutan Wisata Khusus

	Destinasi Wisata	Jarak	Kecepatan	Estimasi Waktu tempuh	Estimasi Waktu tempuh
		km	kpj	jam	menit
1	Ulun Danu Beratan	39	45	0.87	52
	Kebun Raya Eka Karya	2.5	45	0.06	3
	Total	41.5	45	0.92	55.33
2	Tanah Lot	12	45	0.27	16
3	Jatiluh	30	45	0.67	40

Sumber: Hasil Analisis, 2022

3. Penjadwalan

Paket wisata khusus ini memberikan pengalaman berwisata dengan tujuan khusus yang telah ditentukan yakni wisata pegunungan, wisata pesawahan, dan wisata pantai. Untuk keberangkatan dijadwalkan dalam dua sesi yakni pagi dan siang hari, kemudian untuk penjemputan juga dijadwalkan dalam dua sesi yakni siang dan sore hari. Berikut merupakan jadwal operasional angkutan wisata:

Tabel V. 25 Jadwal Operasional Angkutan Wisata Khusus

Sesi 1					
No	Destinasi	Berangkat	Tiba di Destinasi	Kembali	Tiba di Terminal
1	Ulun Danu Bratan	08.00 WITA	08.50 WITA		
	Kebun Raya Eka Karya	11.00 WITA	11.05 WITA	13.30 WITA	14.20 WITA
2	Tanah Lot	08.00 WITA	08.20 WITA	13.00 WITA	13.20 WITA
3	Jatiluwih	08.00 WITA	08.40 WITA	13.00 WITA	13.40 WITA
Sesi 2					
No	Destinasi	Berangkat	Tiba di Destinasi	Kembali	Tiba di Terminal
1	Ulun Danu Bratan	13.00 WITA	13.50 WITA		
	Kebun Raya Eka Karya	16.00 WITA	16.05 WITA	18.30 WITA	19.20 WITA
2	Tanah Lot	13.00 WITA	13.20 WITA	19.00 WITA	19.20 WITA
3	Jatiluwih	13.00 WITA	13.40 WITA	18.40 WITA	19.20 WITA

Sumber: Hasil Analisis, 2022

4. Biaya Operasional Kendaraan

a. Angkutan Wisata Khusus Pegunungan

Tabel V. 26 BOK Angkutan Wisata Khusus Pegunungan

No	Rekapitulasi Biaya per Km	Nilai
1	Biaya Langsung	
	a. Biaya penyusutan	Rp 977.06
	b. Biaya bunga modal	Rp 410.36
	c. Biaya awak kendaraan/bus	Rp 506.12
	d. Biaya BBM	Rp 863.64
	e. Biaya ban	Rp 160.00
	f. Biaya servis kecil	Rp 93.00
	g. Biaya servis besar	Rp 85.83
	h. Biaya overhaul	Rp 466.67
2	Biaya Tidak Langsung	
	Biaya pengelolaan	118.15
3	Total	Rp 3,680.83

Sumber: Hasil Analisis, 2022

b. Angkutan Wisata Khusus Pantai

Tabel V. 27 BOK Angkutan Wisata Khusus Pantai

No	Rekapitulasi Biaya per Km	Nilai
1	Biaya Langsung	
	a. Biaya penyusutan	Rp 3,379.00
	b. Biaya bunga modal	Rp 1,419.18
	c. Biaya awak kendaraan/bus	Rp 1,750.32
	d. Biaya BBM	Rp 863.64
	e. Biaya ban	Rp 160.00
	f. Biaya servis kecil	Rp 93.00
	g. Biaya servis besar	Rp 85.83
	h. Biaya overhaul	Rp 134.94
2	Biaya Tidak Langsung	
	Biaya pengelolaan	Rp 408.60
3	Total	Rp 8,294.50

Sumber: Hasil Analisis, 2022

c. Angkutan Wisata Khusus Persawahan

Tabel V. 28 BOK Angkutan Wisata Khusus Persawahan

No	Rekapitulasi Biaya per Km	Nilai
1	Biaya Langsung	
	a. Biaya penyusutan	Rp 1,351.60
	b. Biaya bunga modal	Rp 567.67
	c. Biaya awak kendaraan/bus	Rp 700.13
	d. Biaya BBM	Rp 863.64
	e. Biaya ban	Rp 160.00
	f. Biaya servis kecil	Rp 93.00
	g. Biaya servis besar	Rp 85.83
	h. Biaya overhaul	Rp 337.35
2	Biaya Tidak Langsung	
	Biaya pengelolaan	Rp 163.44
3	Total	Rp 4,322.66

Sumber: Hasil Analisis, 2022

5. Tarif

a. Angkutan Wisata Khusus Pegunungan

Tabel V. 29 Tarif Angkutan Wisata Khusus Pegunungan

No	Rekapitulasi Tarif	Nilai
1	Kapasitas kendaraan	19
2	Jarak (kilometer)	41.50
3	Tarif (rupiah)	Rp 12,633.81
4	Tarif (<i>seat</i> per kilometer)	Rp 16.02

Sumber: Hasil Analisis, 2022

b. Angkutan Wisata Khusus Pantai

Tabel V. 30 Tarif Angkutan Wisata Khusus Pantai

No	Rekapitulasi Tarif	Nilai
1	Kapasitas kendaraan	19
2	Jarak (kilometer)	12.00
3	Tarif (rupiah)	Rp 8,232.14
4	Tarif (<i>seat</i> per kilometer)	Rp 36.11

Sumber: Hasil Analisis, 2022

c. Angkutan Wisata Khusus Persawahan

Tabel V. 31 Tarif Angkutan Wisata Khusus Persawahan

No	Rekapitulasi Tarif	Nilai
1	Kapasitas kendaraan	19
2	Jarak (kilometer)	30.00
3	Tarif (rupiah)	Rp 10,725.39
4	Tarif (<i>seat</i> per kilometer)	Rp 18.82

Sumber: Hasil Analisis, 2022

5.6. Persyaratan Penggunaan Paket Wisata

5.6.1. Persyaratan apabila wisatawan tidak bisa melanjutkan perjalanan paket regular

1. Wisatawan dapat menghentikan perjalanan pada destinasi wisata yang dituju dan melanjutkan menggunakan paket khusus.
2. Wisatawan tetap menggunakan pembayaran harga paket regular.
3. Wisatawan dapat menyesuaikan jadwal keberangkatan dan kedatangan paket khusus yang hendak digunakan dengan melaporkan kepada petugas.

5.6.2. Persyaratan apabila wisatawan ingin berpindah dari angkutan khusus ke angkutan regular

1. Wisatawan dapat melanjutkan perjalanan menggunakan paket regular.
2. Wisatawan dapat berpindah ke angkutan regular dengan pertimbangan ketersediaan kapasitas kendaraan dan melaporkan kepada petugas.
3. Wisatawan menggunakan pembayaran harga paket khusus yang dipilih ditambah harga paket regular jika melanjutkan perjalanan dari Ulun Danu Beratan atau Kebun Raya Eka Karya.
4. Wisatawan menggunakan pembayaran harga paket khusus yang dipilih ditambah setengah harga paket regular jika melanjutkan perjalanan dari Jatiluwih atau Tanah Lot.

5.6.3. Persyaratan apabila wisatawan ingin menggunakan paket regular atau paket khusus dari destinasi wisata tertentu

1. Wisatawan dapat melanjutkan perjalanan menggunakan paket regular.
2. Wisatawan dapat melanjutkan perjalanan dengan angkutan regular atau angkutan khusus dengan pertimbangan ketersediaan kapasitas kendaraan dan melaporkan kepada petugas
3. Wisatawan menggunakan pembayaran harga sesuai paket yang dipilih.

5.7. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data maka didapatkan dua sistem operasional angkutan wisata yang dapat diterapkan. Selanjutnya sistem operasional ini disebut dengan Paket Regular dan Paket Khusus. Untuk penerapan sistem operasional ini dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Operasional
Penerapan sistem operasional Paket Regular maupun Paket Khusus dapat dilaksanakan secara bersamaan atau dipilih salah satunya. Disarankan untuk melaksanakannya secara bersamaan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan yang mengunjungi semua tempat dan yang hanya mengunjungi sesuai paket khusus.
2. Pelaksanaan Angkutan Wisata
Pelaksana Angkutan Wisata dapat diselenggarakan oleh pihak swasta dengan tetap diawasi dan dikelola oleh pemerintah daerah. Dengan kata lain untuk pengoperasian angkutan wisata dilaksanakan oleh pihak ketiga. Sehingga standar pelayanan minimum tetap mengikuti aturan dari pemerintah dan memenuhi tugas pemerintah untuk menyediakan angkutan yang memberikan kemudahan dalam melaksanakan pergerakan.

3. Penyediaan Prasarana

Penyediaan prasarana dan fasilitas yang mendukung penerapan angkutan wisata. Seperti jalan yang terawat, lokasi henti dan parkir angkutan wisata, *toilet*, dan tempat yang menjual makanan dan minuman.

4. Pembekalan Awak Kendaraan

Pembekalan dan pelatihan awak kendaraan agar mampu memberikan pelayanan yang memenuhi faktor keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna angkuta umum. Pembekalan dan pelatihan ini dapat diberikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tabanan sebelum awak kendaraan (sopir dan pemandu wisata) diterjunkan ke lapangan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian mengenai "Perencanaan Sistem Operasional Angkutan Wisata di Kabupaten Tabanan", maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini.

- 6.1.1. Angka kunjungan wisata pada masa *pandemic* Covid-19 menyebabkan penurunan angka kunjungan wisata. Dimana jumlah wisatawan awal adanya Covid-19 (2019) sebanyak 4.819.571 wisatawan. Kemudian menurun menjadi 1.285.152 wisatawan pada 2020 dan menurun kembali menjadi 748.733 wisatawan pada tahun 2021.
- 6.1.2. Jenis kendaraan yang digunakan yakni bus kecil dengan kapasitas 17 orang penumpang dan 3 awak kendaraan pada paket reguler serta 1 awak kendaraan pada paket khusus.
- 6.1.3. Titik awal keberangkatan berada di Terminal Kediri karena Terminal Kediri berada di pusat kota Kabupaten Tabanan yang dilalui oleh Jalan Nasional Denpasar-Gilimanuk. Terminal ini juga merupakan tempat perhentian *Bus Rapid Transit* Trans Metro Dewata Koridor 1 Sentral Parkir Kuta-Terminal Pesiapan.
- 6.1.4. Sistem operasional angkutan menggunakan dua pilihan paket yakni Paket Reguler dan Paket Khusus. Paket Reguler menuju ke empat destinasi wisata dengan perjalanan satu hari. Kemudian paket khusus dibagi menjadi tiga yakni Paket Khusus Pegunungan, Paket Khusus Pantai, dan Paket Khusus Persawahan.
- 6.1.5. Paket Reguler memberikan pengalaman mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Tabanan selama satu hari dimulai dari pukul 07.00 hingga 19.20 WITA. Memiliki total jarak 112.80 kilometer

dengan waktu tempuh sekitar 2 jam 30. Memiliki BOK sebesar Rp 6.119,24 sehingga didapatkan tarif Rp 63.804,60.

- 6.1.6. Paket Khusus Pegunungan memberikan pengalaman mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Tabanan khusus pada daerah Tabanan Utara yakni Ulun Danu Beratan dan Kebun Raya Eka Karya. Keberangkatan dari titik awal Terminal Kediri berlangsung dalam 2 sesi yakni pagi pada pukul 08.00 WITA dan siang pada pukul 13.00 WITA. Memiliki total jarak tempuh dari Terminal Kediri ke destinasi tujuan sebesar 41,5 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 56 menit. Tarif angkutan sebesar Rp 12.633.81.
- 6.1.7. Paket Khusus Pantai memberikan pengalaman mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Tabanan khusus pada daerah Tabanan Selatan yakni Pura Tanah Lot. Keberangkatan dari titik awal Terminal Kediri berlangsung dalam 2 sesi yakni pagi pada pukul 08.00 WITA dan siang pada pukul 13.00 WITA. Memiliki total jarak tempuh dari Terminal Kediri ke destinasi tujuan sebesar 12 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 16 menit. Tarif angkutan sebesar Rp 8.232,14.
- 6.1.8. Paket Khusus Persawahan memberikan pengalaman mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Tabanan khusus pada daerah Desa Wisata Jatiluwih. Keberangkatan dari titik awal Terminal Kediri berlangsung dalam 2 sesi yakni pagi pada pukul 08.00 WITA dan siang pada pukul 13.00 WITA. Memiliki total jarak tempuh dari Terminal Kediri ke destinasi tujuan sebesar 30 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 40 menit. Tarif angkutan sebesar Rp 10.725,39.

6.2. Saran

Untuk menunjang kesuksesan penerapan “Perencanaan Sistem Operasional Angkutan Wisata di Kabupaten Tabanan” maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut ini.

- 6.2.1. Memberikan jaminan keselamatan dan kenyamanan dalam berkendara dengan memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) serta pengemudi yang berkopeten.
- 6.2.2. Memberikan peran aktif dan sinergitas pemerintah khususnya Dinas Perhubungan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Tabanan sehingga dapat memenuhi kebutuhan wisatawan akan angkutan wisata.
- 6.2.3. Melaksanakan evaluasi dan kajian lebih lanjut pada Terminal Kediri sehingga dapat digunakan untuk parkir kendaraan pribadi wisatawan dan titik keberangkatan.
- 6.2.4. Melaksanakan sosialisasi dan promosi angkutan wisata agar lebih dikenal masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 1990. *Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: 1990
- _____, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: 2009
- _____, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: 2009
- _____, 2011. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010-2025*. Jakarta: 2011
- _____, 2016. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia*. Jakarta: 2016.
- _____, 2018. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek*. Jakarta: 2018
- _____, 2019. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek*. Jakarta: 2019.
- _____, 2002. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Jakarta: 2002

- _____, 2008. *Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 12 Tahun 2008 tentang Retribusi Izin Usaha ANgkutan Kendaraan Bermotor Umum*. Tabanan: 2008.
- _____, 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor*. Tabanan: 2011.
- _____, 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 18 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Trayek*. Tabanan: 2011.
- _____, 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Tabanan Nomor 30 Tahun 2011 tentang Retribusi Terminal*. Tabanan: 2022
- _____, 2021. *Keputusan Gubernur Bali Nomor 790/03-M/HK/2021 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2022*. Denpasar: 2022.
- _____, 2019. *Kabupaten Tabanan Dalam Angka 2019*. Tabanan: 2019
- _____, 2020. *Kabupaten Tabanan Dalam Angka 2020*. Tabanan: 2020
- _____, 2021. *Kabupaten Tabanan Dalam Angka 2021*. Tabanan: 2021
- _____, 2022. *Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Tabanan dan Identifikasi Permasalahannya Tahun 2022 Angkatan XLI*. Bekasi: Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, 2022.
- Damanik, Darwin, *et al.* 2021. *Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran dan Pembangunan*. Pematangsiantar: 2021
- Destari, Fajar. 2017. *Meningkatkan Intention to Revisit Melalui Keunikan Jasa Pariwisata dan destination Image: Studi Kasus Pada Big Event JFC*. Jember: Universitas Jember, 2017.

- Faturachman A S., Wa Ode D S., dan Fera T S. 2020. *Promosi Pariwisata Melalui Digital Diplomacy: Upaya Internasionalisasi Pariwisata Daerah*. Kendari: Universitas Halu Oleo, 2020.
- Listiana, Afri. 2005. *Pengaruh Obyek Wisata Candi Borobudur Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Pedagang di Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang*. Semarang: 2005.
- Purnomo, Henry. 2011. *Pengaruh Faktor Individual Wisatawan dan Kinerja Bauran Pemasaran terhadap Nilai Jasa Pariwisata Alam*. Jakarta: 2011.
- Sari, Suzanna Ratih. 2021. *Buku Monograf Desa Wisata Berbasis Eko-Humanis*. Semarang: 2021
- SBM, Nugroho. 2020. *Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Inonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2020.
- Setiawan, Rahyuniati. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Pariwisata Pemandian Air Panas*. Garut: Universitas Garut, 2019.
- Siregar, Ravika Dewi. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Dalam Negeri Terhadap Objek Wisata Pantai Bali Lestari*. Medan: Universita Sumatera Utara, 2016.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Utami, Betty Silfia Ayu dan Kafabih, Abdullah. 2021. *Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*. Surabaya: Universitas Sunan Ampel, 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Survei Wawancara untuk Angkutan Wisata

	SURVEI WAWANCARA				
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA STTD				
	D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN				
Apakah Anda bertempat tinggal di Tabanan?					
Jawab:	A. Ya	B. Tidak			
Apakah Anda seorang laki-laki atau perempuan?					
Jawab:	A. Laki-laki	B. Perempuan			
Berapa usia Anda?					
Jawab:	A. <20 tahun	B. 21-40 tahun	C. 41-60 tahun	D. >60 tahun	
Wisata mana yang paling menarik untuk kamu kunjungi?					
Jawab:	A. Kebun Raya Eka Karya	B. Ulun Danu Beratan	C. Tanah Lot	D. Jatiluwih	
Kendaraan apa yang kamu gunakan menuju destinasi wisata tersebut?					
Jawab:	A. Sepeda Motor	B. Mobil Pribadi	C. Mobil Sewa	D. Bus Sewa	E. Angkutan Umum
Mengapa Anda menggunakan kendaraan tersebut untuk menuju destinasi wisata?					
Jawab:	A. Cepat	B. Murah	C. Nyaman	D. Tidak adalah pilihan	
Jika tersedia angkutan wisata yang menghubungkan Ulun Danu Beratan - Kebun Raya Eka Karya - Tanah Lot - Jatiluwih apakah Anda ingin/tertarik untuk menggunakannya?					
Jawab:	A. Ya	B. Tidak			
Angkutan wisata seperti apa yang Anda harapkan?					
Jawab:	A. Terintegrasi	B. Cepat	C. Murah	D. Nyaman	
Petunjuk pengisian:					
1. Pilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan					
2. Berikan tanda silang (x) pada huruf jawaban yang Anda pilih					

Lampiran 1 Formulir Survei Wawancara untuk Angkutan Wisata

Lampiran 2. Hasil Survei Wawancara untuk Angkutan Wisata

No.	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Terintegrasi
2	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
3	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
4	Tidak	Perempuan	41-60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
5	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
6	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Murah
7	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Cepat
8	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Murah	Ya	Cepat
9	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
10	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
11	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
12	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
13	Ya	Laki-laki	41-60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
14	Ya	Perempuan	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
15	Ya	Perempuan	41-60 tahun	Ulun Danu Beratan	Angkutan Umum	Nyaman	Ya	Nyaman
16	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
17	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
18	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Nyaman
19	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Murah	Ya	Murah
20	Ya	Laki-laki	41-60 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Murah	Ya	Murah
21	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
22	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
23	Ya	Perempuan	41-60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
24	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
25	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
26	Ya	Laki-laki	> 60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
27	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
28	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
29	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
30	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
31	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Terintegrasi
32	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
33	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
34	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
35	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
36	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Murah	Ya	Terintegrasi
37	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Tidak ada pilihan	Ya	Terintegrasi
38	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
39	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
40	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Tidak	Murah
41	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
42	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
43	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
44	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
45	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Cepat
46	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Terintegrasi
47	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
48	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
49	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
50	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Tidak ada pilihan	Ya	Terintegrasi

51	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
52	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
53	Ya	Perempuan	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Nyaman
54	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
55	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
56	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
57	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Terintegrasi
58	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Nyaman
59	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Nyaman
60	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
61	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
62	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Terintegrasi
63	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Murah
64	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
65	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
66	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
67	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
68	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Angkutan Umum	Murah	Ya	Terintegrasi
69	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
70	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
71	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
72	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
73	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
74	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
75	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Nyaman
76	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Angkutan Umum	Murah	Ya	Murah
77	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Nyaman
78	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
79	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
80	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Terintegrasi
81	Ya	Perempuan	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
82	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Angkutan Umum	Murah	Ya	Terintegrasi
83	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
84	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
85	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
86	Ya	Perempuan	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
87	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
88	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
89	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
90	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Nyaman
91	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
92	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
93	Ya	Perempuan	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Cepat
94	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Nyaman
95	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
96	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
97	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
98	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
99	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Tidak ada pilihan	Ya	Terintegrasi
100	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi

101	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
102	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
103	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Nyaman
104	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Terintegrasi
105	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
106	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
107	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
108	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
109	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
110	Ya	Perempuan	< 20tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
111	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
112	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Tanah Lot	Mobil/Bus Sewa	Nyaman	Tidak	Nyaman
113	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
114	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
115	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Murah
116	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Mobil Sewa	Murah	Tidak	Murah
117	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
118	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Mobil/Bus Sewa	Nyaman	Ya	Terintegrasi
119	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
120	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
121	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
122	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Tidak ada pilihan	Tidak	Terintegrasi
123	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
124	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
125	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
126	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
127	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
128	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Tidak	Cepat
129	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
130	Ya	Perempuan	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
131	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
132	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
133	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Tidak	Terintegrasi
134	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
135	Tidak	Perempuan	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Sewa	Tidak ada pilihan	Ya	Terintegrasi
136	Ya	Laki-laki	41-60 tahun	Jatiluwih	Mobil Sewa	Tidak ada pilihan	Ya	Murah
137	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
138	Tidak	Perempuan	41-60 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
139	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Cepat
140	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Mobil/Bus Sewa	Tidak ada pilihan	Tidak	Cepat
141	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Mobil/Bus Sewa	Tidak ada pilihan	Ya	Terintegrasi
142	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
143	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Terintegrasi
144	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
145	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Murah	Ya	Terintegrasi
146	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Cepat
147	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
148	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Cepat
149	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Cepat
150	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi

151	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
152	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Murah	Ya	Murah
153	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
154	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
155	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Terintegrasi
156	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
157	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Terintegrasi
158	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Tidak	Cepat
159	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
160	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
161	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
162	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Terintegrasi
163	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Terintegrasi
164	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Cepat
165	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
166	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
167	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
168	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
169	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
170	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Terintegrasi
171	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
172	Tidak	Perempuan	41-60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
173	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
174	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
175	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
176	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Tidak	Terintegrasi
177	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
178	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
179	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Nyaman
180	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
181	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
182	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
183	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
184	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Cepat
185	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
186	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
187	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
188	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Terintegrasi
189	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
190	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
191	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Terintegrasi
192	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Murah
193	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Tidak ada pilihan	Ya	Terintegrasi
194	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
195	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
196	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Murah	Ya	Nyaman
197	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
198	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
199	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Tidak	Cepat
200	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi

201	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
202	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
203	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
204	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
205	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Terintegrasi
206	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
207	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Nyaman
208	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
209	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Terintegrasi
210	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
211	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
212	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Nyaman
213	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
214	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Nyaman
215	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
216	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
217	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Tidak	Murah
218	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
219	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
220	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
221	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Cepat
222	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
223	Ya	Laki-laki	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
224	Tidak	Laki-laki	> 60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
225	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Tidak	Nyaman
226	Ya	Laki-laki	41-60 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
227	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Murah
228	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
229	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Tidak	Cepat
230	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
231	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Murah	Ya	Terintegrasi
232	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
233	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
234	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
235	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Tidak	Cepat
236	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
237	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
238	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
239	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
240	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Murah	Ya	Murah
241	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
242	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Nyaman
243	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Murah
244	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
245	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
246	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
247	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
248	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
249	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
250	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah

251	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
252	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
253	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Murah	Ya	Murah
254	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
255	Tidak	Perempuan	41-60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
256	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
257	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Cepat
258	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Nyaman
259	Ya	Perempuan	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil/Bus Sewa	Tidak ada pilihan	Ya	Nyaman
260	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Nyaman
261	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
262	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Sewa	Tidak ada pilihan	Ya	Terintegrasi
263	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
264	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Cepat
265	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
266	Ya	Laki-laki	41-60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
267	Tidak	Perempuan	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Murah
268	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
269	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Murah
270	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
271	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
272	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Murah
273	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
274	Ya	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Murah	Ya	Murah
275	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
276	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Murah	Ya	Murah
277	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Murah
278	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
279	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
280	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
281	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
282	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
283	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Murah	Ya	Murah
284	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
285	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Cepat
286	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Tidak	Cepat
287	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
288	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Murah
289	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Terintegrasi
290	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Murah
291	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
292	Tidak	Perempuan	41-60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
293	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Murah
294	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
295	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Nyaman
296	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Murah
297	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
298	Tidak	Perempuan	41-60 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Murah
299	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
300	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Nyaman

301	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Tidak	Terintegrasi
302	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Terintegrasi
303	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
304	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
305	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
306	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Murah
307	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Cepat	Ya	Terintegrasi
308	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
309	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
310	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Terintegrasi
311	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
312	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
313	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
314	Ya	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Ya	Cepat
315	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Terintegrasi
316	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
317	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Tidak	Murah
318	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
319	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Murah
320	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Murah
321	Ya	Perempuan	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Murah	Ya	Murah
322	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
323	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Nyaman
324	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Murah	Tidak	Terintegrasi
325	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Cepat
326	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Murah
327	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
328	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
329	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
330	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Nyaman
331	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Nyaman
332	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
333	Tidak	Perempuan	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Cepat
334	Ya	Perempuan	< 20tahun	Ulun Danu Beratan	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
335	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Nyaman
336	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
337	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Cepat
338	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Nyaman
339	Ya	Perempuan	< 20tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Cepat	Ya	Terintegrasi
340	Ya	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Terintegrasi
341	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Tanah Lot	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
342	Ya	Perempuan	21-40 tahun	Jatiluwih	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
343	Tidak	Laki-laki	< 20tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Nyaman
344	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Murah	Ya	Nyaman
345	Tidak	Laki-laki	41-60 tahun	Kebun Raya Eka Karya Bedugul	Mobil Pribadi	Nyaman	Ya	Nyaman
346	Tidak	Perempuan	21-40 tahun	Tanah Lot	Sepeda Motor	Murah	Ya	Nyaman
347	Tidak	Laki-laki	21-40 tahun	Jatiluwih	Sepeda Motor	Nyaman	Ya	Nyaman

Lampiran 2 Hasil Survei Wawancara untuk Angkutan Wisata

Catatan: daftar pertanyaan sesuai dengan formulir survei **Lampiran 1**

Lampiran 3. Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Regular

	BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN				
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA STTD				
	D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN				
	PAKET 1 REGULAR				
A KARAKTERISTIK KENDARAAN					
1	Tipe	:	Mobil Bus Kecil		
2	Jenis Pelayanan	:	Angkutan Wisata		
3	Kapasitas Kendaraan	:	17	seat	
4	Tipe Mesin	:	4JB1-TC		
5	Buatan Pabrik	:	Isuzu		
B PRODUKSI PER KENDARAAN					
1	Km-tempuh/rit	:	112.80	kilometer	
2	Frekuensi/hari	:	1	rit	
3	Km tempuh/hari	:	112.80	kilometer	
4	Km Kosong	:	-	kilometer	
5	Hari operasi/bulan	:	30	hari	
6	Hari operasi/tahun	:	365	hari	
7	Km tempuh/bulan	:	3,384.00	kilometer	
8	Km tempuh/tahun	:	41,172.00	kilometer	
9	Seat.km per rit	:	1,917.60	seat kilometer	
10	Seat.km per hari	:	1,917.60	seat kilometer	
11	Seat.km per bulan	:	57,528.00	seat kilometer	
12	Seat.km per tahun (PST)	:	699,924.00	seat kilometer	
C BIAAYA PER-KENDARAAN-KM					
1 Biaya langsung					
a. Biaya penyusutan					
1	Harga kendaraan	:	Rp 296,000,000.00		
2	Masa susut	:	5	tahun	
3	Nilai residu	:	Rp -	dari harga kendaraan	
4	Biaya per kendaraan km	:	Rp 1,437.87	per kendaraan km	
5	Biaya per seat km	:	Rp 84.58	per seat km	
b. Biaya bunga modal					
1	Masa pengembalian pinjaman	:	5	tahun	
2	Tingkat bunga per tahun	:	14%	per tahun	
3	Bunga modal per tahun	:	Rp 24,864,000	per tahun	
4	Biaya kendaraan per kendaraan km	:	Rp 603.91	per kendaraan km	
5	Biaya per seat km	:	Rp 35.52	per seat km	

c	Biaya awak kendaraan/bus			
1	Supir	:		1 orang
2	Pemandu Wisata	:		2 orang
	Jumlah	:		3 orang
	#	Gaji dan tunjangan		
	-	Gaji/upah per bulan		
	i	Supir per orang	: Rp	2,555,469.00 rupiah
	ii	Pemandu wisata per orang	: Rp	2,555,469.00 rupiah
	iii	Gaji per bulan	: Rp	7,666,407.00 rupiah
1	Biaya supir per bulan	:	Rp	2,555,469.00 per bulan
2	Biaya pemandu wisata per bulan	:	Rp	5,110,938.00 per bulan
	Jumlah	:	Rp	7,666,407.00 per bulan
3	Biaya awak per tahun	:	Rp	91,996,884.00 per tahun
4	Biaya per kendaraan km	:	Rp	2,234.45 per kendaraan km
5	Biaya per seat km	:	Rp	131.44 per seat km
d.	Biaya bahan bakar minyak (BBM)			
1	Penggunaan BBM	:		11 kilometer per liter
2	Km tempuh per hari	:		112.80 kilometer per hari
3	Pemakaian BBM per kendaraan per hari	:		10.25 liter
4	Harga BBM	:	Rp	9,500.00 per liter
5	Biaya BBM per kendaraan per hari	:	Rp	97,418.18 per kendaraan hari
6	Biaya BBM per kendaraan km	:	Rp	863.64 per kendaraan km
7	Biaya BBM per seat km	:	Rp	50.80 per seat km
e	Biaya ban			
1	Penggunaan ban	:		4 ban
2	Daya tahan ban	:	Rp	25,000.00 kilometer per hari
3	Harga ban	:	Rp	1,000,000.00 per ban
4	Biaya ban per kendaraan km	:	Rp	160.00 per kendaraan km
5	Biaya ban per seat km	:	Rp	9.41 per seat km
f	Biaya Servis Kecil			
1	Servis kecil dilakukan setiap	:	5000	km
2	Biaya bahan			
	~	Oli mesin		
	i	Kapasitas oli mesin	:	7 liter
	ii	Harga oli mesin	:	55000 per liter
	iii	Biaya oli mesin	:	385000
	~	Gemuk		
	i	Kapasitas gemuk	:	0.5 kg
	ii	Harga gemuk	:	60000 per kg
	iii	Biaya gemuk	:	30000
	~	Minyak rem		
	i	Kapasitas minyak rem	:	0.25 liter
	ii	Harga minyak rem	:	80000 per liter
	iii	Biaya minyak rem	:	20000
	~	Filter BBM		
	i	Kapasitas filter BBM	:	1 buah
	ii	Harga filter BBM	:	30000 per buah
	iii	Biaya Filter BBM	:	30000
3	Upah servis (bila dilakukan di luar)	:		
	Jumlah biaya servis kecil	:	465000	
4	Biaya servis kecil per kendaraan km	:		93.00 per kendaraan km
5	Biaya servis kecil per seat km	:		5.47 per seat km

g	Biaya Servis Besar	:		
1	Servis besar dilakukan setiap	:	12000	km
2	Biaya bahan	:		
~	Oli mesin	:		
i	Kapasitas oli mesin	:	7	liter
ii	Harga oli mesin	:	55000	per liter
iii	Biaya oli mesin	:	385000	
~	Oli gardan	:		
i	Kapasitas oli gardan	:	3.5	liter
ii	Harga oli gardan	:	70000	per liter
iii	Biaya oli gardan	:	245000	
~	Oli transmisi	:		
i	Kapasitas oli transmisi	:	3	liter
ii	Harga oli transmisi	:	55000	per liter
iii	Biaya oli transmisi	:	165000	
~	Gemuk	:		
i	Kapasitas gemuk	:	0.5	kg
ii	Harga gemuk	:	60000	per kg
iii	Biaya gemuk	:	30000	
~	Minyak rem	:		
i	Kapasitas minyak rem	:	0.25	liter
ii	Harga minyak rem	:	80000	per liter
iii	Biaya minyak rem	:	20000	
~	Filter BBM	:		
i	Kapasitas filter BBM	:	1	buah
ii	Harga filter BBM	:	30000	per buah
iii	Biaya Filter BBM	:	30000	
~	Filter Oli	:		
i	Kapasitas filter oli	:	1	buah
ii	Harga filter oli	:	45000	per buah
iii	Biaya filter oli	:	45000	
~	Filter udara	:		
i	Kapasitas filter udara	:	1	buah
ii	Harga filter udara	:	110000	per buah
iii	Biaya Filter udara	:	110000	
3	Upah servis (bila dilakukan di luar)	:		
	Jumlah biaya servis besar		1030000	
4	Biaya servis besar per kendaraan km		85.83	per kend km
5	Biaya servi besar per seat km		5.05	per seat km
h	Over Haul Body dan Mesin	:		
1	Dilakukan setiap		150000	km
2	Biaya servis		Rp70,000,000	
3	Biaya servis tahun		Rp19,213,600	
4	Biaya sevis perkendaraan km		466.67	per kendaraan km
5	Biaya servis per seat km		27.45	per seat km
2	Biaya tidak langsung			
	Biaya pengelolaan :			
1	Retribusi terminal	:	Rp	-
2	Asuransi	:	Rp	5,688,600.00
3	KIR	:	Rp	70,000.00
4	STNK	:	Rp	80,000.00
5	Biaya izin usaha	:	Rp	540,000.00
6	Biaya izin trayek	:	Rp	780,000.00
	Jumlah	:	Rp	7,158,600.00
7	Biaya pengelolaan per bus kilometer	:	Rp	173.87

D	REKAPITULASI HARGA POKOK ANGKUTAN					
	1	Rekapitulasi biaya langsung per kendaraan kilometer				
	a	Biaya penyusutan	:	Rp	1,437.87	
	b	Biaya bunga modal	:	Rp	603.91	
	c	Biaya awak kendaraan/bus	:	Rp	2,234.45	
	d.	Biaya bahan bakar minyak (BBM)	:	Rp	863.64	
	e	Biaya ban	:	Rp	160.00	
	f	Biaya Servis Kecil	:	Rp	93.00	
	g	Biaya Servis Besar	:	Rp	85.83	
	h	Over Haul Body dan Mesin	:	Rp	466.67	per kend km
		Jumlah	:	Rp	5,945.36	per kend km
	2	Rekapitulasi biaya tidak langsung per kendaraan kilometer				
	a	Retribusi terminal	:	Rp	-	per kend km
	b	Asuransi	:	Rp	138.17	per kend km
	c	KIR	:	Rp	1.70	per kend km
	d.	STNK	:	Rp	1.94	per kend km
	e	Biaya izin usaha	:	Rp	13.12	per kend km
	f	Biaya izin trayek	:	Rp	18.94	per kend km
		Jumlah	:	Rp	173.87	per kend km
E	BIAYA POKOK					
	Biaya pokok per kendaraan kilometer					
	1	Biaya langsung	:	Rp	5,945.36	per kend km
	2	Biaya tidak langsung	:	Rp	173.87	per kend km
		Jumlah		Rp	6,119.24	per kend km
	Biaya pokok kendaraan per seat kilometer		:	Rp	359.96	penumpang per km
G	POSISI BIAYA PADA BERBAGAI TINGKAT FAKTOR MUAT					
		50%	:	Rp	42.35	per seat km
		60%	:	Rp	35.29	per seat km
		70%	:	Rp	30.25	per seat km
		80%	:	Rp	26.47	per seat km
		90%	:	Rp	23.53	per seat km
		100%	:	Rp	21.17	per seat km
	Tarif Angkutan Umum 70%					
	Tarif = (BOK+(10%BOK))/(Lf*Sc)		:	Rp	33.27	per pnp/km

Lampiran 3 Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Regular

Lampiran 4. Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Khusus Pegunungan

	BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN				
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA STTD				
	D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN				
	PAKET 2 KHUSUS PEGUNUNGAN				
A KARAKTERISTIK KENDARAAN					
1	Tipe	:	Mobil Bus Kecil		
2	Jenis Pelayanan	:	Angkutan Wisata		
3	Kapasitas Kendaraan	:	19	seat	
4	Tipe Mesin	:	4JB1-TC		
5	Buatan Pabrik	:	Isuzu		
B PRODUKSI PER KENDARAAN					
1	Km-tempuh/rit	:	83.00	kilometer	
2	Frekuensi/hari	:	2	rit	
3	Km tempuh/hari	:	166.00	kilometer	
4	Km Kosong	:	-	kilometer	
5	Hari operasi/bulan	:	30	hari	
6	Hari operasi/tahun	:	365	hari	
7	Km tempuh/bulan	:	4,980.00	kilometer	
8	Km tempuh/tahun	:	60,590.00	kilometer	
9	Seat.km per rit	:	1,577.00	seat kilometer	
10	Seat.km per hari	:	3,154.00	seat kilometer	
11	Seat.km per bulan	:	94,620.00	seat kilometer	
12	Seat.km per tahun (PST)	:	1,151,210.00	seat kilometer	
C BIAYA PER-KENDARAAN-KM					
1 Biaya langsung					
a. Biaya penyusutan					
1	Harga kendaraan	:	Rp 296,000,000.00		
2	Masa susut	:	5	tahun	
3	Nilai residu	:	Rp -	dari harga kendaraan	
4	Biaya per kendaraan km	:	Rp 977.06	per kendaraan km	
5	Biaya per seat km	:	Rp 51.42	per seat km	
b. Biaya bunga modal					
1	Masa pengembalian pinjaman	:	5	tahun	
2	Tingkat bunga per tahun	:	14%	per tahun	
3	Bunga modal per tahun	:	Rp 24,864,000	per tahun	
4	Biaya kendaraan per kendaraan km	:	Rp 410.36	per kendaraan km	
5	Biaya per seat km	:	Rp 21.60	per seat km	

c	Biaya awak kendaraan/bus				
	1	Supir	:	1 orang	
	2	Pemandu Wisata	:	0 orang	
		Jumlah	:	1 orang	
		#	Gaji dan tunjangan		
		-	Gaji/upah per bulan		
		i	Supir per orang	: Rp 2,555,469.00 rupiah	
		ii	Pemandu wisata per orang	: Rp - rupiah	
		iii	Gaji per bulan	: Rp 2,555,469.00 rupiah	
	1	Biaya supir per bulan	:	Rp 2,555,469.00 per bulan	
	2	Biaya pemandu wisata per bulan	:	Rp - per bulan	
		Jumlah	:	Rp 2,555,469.00 per bulan	
	3	Biaya awak per tahun	:	Rp 30,665,628.00 per tahun	
	4	Biaya per kendaraan km	:	Rp 506.12 per kendaraan km	
	5	Biaya per seat km	:	Rp 26.64 per seat km	
	d.	Biaya bahan bakar minyak (BBM)			
		1	Penggunaan BBM	:	11 kilometer per liter
		2	Km tempuh per hari	:	166.00 kilometer per hari
		3	Pemakaian BBM per kendaraan per hari	:	15.09 liter
		4	Harga BBM	:	Rp 9,500.00 per liter
5		Biaya BBM per kendaraan per hari	:	Rp 143,363.64 per kendaraan hari	
6		Biaya BBM per kendaraan km	:	Rp 863.64 per kendaraan km	
7		Biaya BBM per seat km	:	Rp 45.45 per seat km	
e	Biaya ban				
	1	Penggunaan ban	:	4 ban	
	2	Daya tahan ban	:	Rp 25,000.00 kilometer per hari	
	3	Harga ban	:	Rp 1,000,000.00 per ban	
	4	Biaya ban per kendaraan km	:	Rp 160.00 per kendaraan km	
	5	Biaya ban per seat km	:	Rp 8.42 per seat km	
f	Biaya Servis Kecil				
	1	Servis kecil dilakukan setiap	:	5000 km	
	2	Biaya bahan	:		
	~	Oli mesin	:		
		i	Kapasitas oli mesin	: 7 liter	
		ii	Harga oli mesin	: 55000 per liter	
		iii	Biaya oli mesin	: 385000	
	~	Gemuk	:		
		i	Kapasitas gemuk	: 0.5 kg	
		ii	Harga gemuk	: 60000 per kg	
		iii	Biaya gemuk	: 30000	
	~	Minyak rem	:		
		i	Kapasitas minyak rem	: 0.25 liter	
		ii	Harga minyak rem	: 80000 per liter	
		iii	Biaya minyak rem	: 20000	
	~	Filter BBM	:		
		i	Kapasitas filter BBM	: 1 buah	
	ii	Harga filter BBM	: 30000 per buah		
	iii	Biaya Filter BBM	: 30000		
3	Upah servis (bila dilakukan di luar)	:			
	Jumlah biaya servis kecil	:	465000		
4	Biaya servis kecil per kendaraan km	:	93.00 per kendaraan km		
5	Biaya servis kecil per seat km	:	4.89 per seat km		

g	Biaya Servis Besar	:		
1	Servis besar dilakukan setiap	:	12000	km
2	Biaya bahan	:		
~	Oli mesin	:		
i	Kapasitas oli mesin	:	7	liter
ii	Harga oli mesin	:	55000	per liter
iii	Biaya oli mesin	:	385000	
~	Oli gardan	:		
i	Kapasitas oli gardan	:	3.5	liter
ii	Harga oli gardan	:	70000	per liter
iii	Biaya oli gardan	:	245000	
~	Oli transmisi	:		
i	Kapasitas oli transmisi	:	3	liter
ii	Harga oli transmisi	:	55000	per liter
iii	Biaya oli transmisi	:	165000	
~	Gemuk	:		
i	Kapasitas gemuk	:	0.5	kg
ii	Harga gemuk	:	60000	per kg
iii	Biaya gemuk	:	30000	
~	Minyak rem	:		
i	Kapasitas minyak rem	:	0.25	liter
ii	Harga minyak rem	:	80000	per liter
iii	Biaya minyak rem	:	20000	
~	Filter BBM	:		
i	Kapasitas filter BBM	:	1	buah
ii	Harga filter BBM	:	30000	per buah
iii	Biaya Filter BBM	:	30000	
~	Filter Oli	:		
i	Kapasitas filter oli	:	1	buah
ii	Harga filter oli	:	45000	per buah
iii	Biaya filter oli	:	45000	
~	Filter udara	:		
i	Kapasitas filter udara	:	1	buah
ii	Harga filter udara	:	110000	per buah
iii	Biaya Filter udara	:	110000	
3	Upah servis (bila dilakukan di luar)	:		
	Jumlah biaya servis besar		1030000	
4	Biaya servis besar per kendaraan km		85.83	per kend km
5	Biaya servi besar per seat km		4.52	per seat km
h	Over Haul Body dan Mesin	:		
1	Dilakukan setiap		150000	km
2	Biaya servis		Rp70,000,000	
3	Biaya servis tahun		Rp28,275,333	
4	Biaya servis per kendaraan km		466.67	per kendaraan km
5	Biaya servis per seat km		24.56	per seat km
2	Biaya tidak langsung			
	Biaya pengelolaan :			
1	Retribusi terminal	:	Rp -	
2	Asuransi	:	Rp 5,688,600.00	
3	KIR	:	Rp 70,000.00	
4	STNK	:	Rp 80,000.00	
5	Biaya izin usaha	:	Rp 540,000.00	
6	Biaya izin trayek	:	Rp 780,000.00	
	Jumlah	:	Rp 7,158,600.00	
7	Biaya pengelolaan per bus kilometer	:	Rp 118.15	

D	REKAPITULASI HARGA POKOK ANGKUTAN			
	1	Rekapitulasi biaya langsung per kendaraan kilometer		
	a	Biaya penyusutan	: Rp	977.06
	b	Biaya bunga modal	: Rp	410.36
	c	Biaya awak kendaraan/bus	: Rp	506.12
	d	Biaya bahan bakar minyak (BBM)	: Rp	863.64
	e	Biaya ban	: Rp	160.00
	f	Biaya Servis Kecil	: Rp	93.00
	g	Biaya Servis Besar	: Rp	85.83
	h	Over Haul Body dan Mesin	: Rp	466.67 per kend km
		Jumlah	: Rp	3,562.68 per kend km
	2	Rekapitulasi biaya tidak langsung per kendaraan kilometer		
	a	Retribusi terminal	: Rp	- per kend km
	b	Asuransi	: Rp	93.89 per kend km
	c	KIR	: Rp	1.16 per kend km
	d	STNK	: Rp	1.32 per kend km
	e	Biaya izin usaha	: Rp	8.91 per kend km
	f	Biaya izin trayek	: Rp	12.87 per kend km
		Jumlah	: Rp	118.15 per kend km
E	BIAYA POKOK			
	Biaya pokok per kendaraan kilometer			
	1	Biaya langsung	: Rp	3,562.68 per kend km
	2	Biaya tidak langsung	: Rp	118.15 per kend km
		Jumlah	Rp	3,680.83 per kend km
	Biaya pokok kendaraan per seat kilometer		: Rp	193.73 penumpang per km
G	POSISI BIAYA PADA BERBAGAI TINGKAT FAKTOR MUAT			
		50%	: Rp	20.39 per seat km
		60%	: Rp	16.99 per seat km
		70%	: Rp	14.57 per seat km
		80%	: Rp	12.75 per seat km
		90%	: Rp	11.33 per seat km
		100%	: Rp	10.20 per seat km
	Tarif Angkutan Umum 70%			
	Tarif = (BOK+(10% BOK))/(Lf*Sc)		: Rp	16.02 per pnp/km

Lampiran 4 Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Khusus Pegunungan

Lampiran 5. Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Khusus Pantai

	BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN				 PTDI - STTD POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA STTD				
	D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN				
	PAKET 2 KHUSUS PANTAI				
A KARAKTERISTIK KENDARAAN					
1	Tipe	:	Mobil Bus Kecil		
2	Jenis Pelayanan	:	Angkutan Wisata		
3	Kapasitas Kendaraan	:	19	seat	
4	Tipe Mesin	:	4JB1-TC		
5	Buatan Pabrik	:	Isuzu		
B PRODUKSI PER KENDARAAN					
1	Km-tempuh/rit	:	24.00	kilometer	
2	Frekuensi/hari	:	2	rit	
3	Km tempuh/hari	:	48.00	kilometer	
4	Km Kosong	:	-	kilometer	
5	Hari operasi/bulan	:	30	hari	
6	Hari operasi/tahun	:	365	hari	
7	Km tempuh/bulan	:	1,440.00	kilometer	
8	Km tempuh/tahun	:	17,520.00	kilometer	
9	Seat.km per rit	:	456.00	seat kilometer	
10	Seat.km per hari	:	912.00	seat kilometer	
11	Seat.km per bulan	:	27,360.00	seat kilometer	
12	Seat.km per tahun (PST)	:	332,880.00	seat kilometer	
C BIAYA PER-KENDARAAN-KM					
1 Biaya langsung					
a. Biaya penyusutan					
1	Harga kendaraan	:	Rp 296,000,000.00		
2	Masa susut	:	5	tahun	
3	Nilai residu	:	Rp -	dari harga kendaraan	
4	Biaya per kendaraan km	:	Rp 3,379.00	per kendaraan km	
5	Biaya per seat km	:	Rp 177.84	per seat km	
b. Biaya bunga modal					
1	Masa pengembalian pinjaman	:	5	tahun	
2	Tingkat bunga per tahun	:	14%	per tahun	
3	Bunga modal per tahun	:	Rp 24,864,000	per tahun	
4	Biaya kendaraan per kendaraan km	:	Rp 1,419.18	per kendaraan km	
5	Biaya per seat km	:	Rp 74.69	per seat km	

c	Biaya awak kendaraan/bus				
	1	Supir	:	1 orang	
	2	Pemandu Wisata	:	0 orang	
		Jumlah	:	1 orang	
		#	Gaji dan tunjangan		
		-	Gaji/upah per bulan		
		i	Supir per orang	: Rp 2,555,469.00 rupiah	
		ii	Pemandu wisata per orang	: Rp - rupiah	
		iii	Gaji per bulan	: Rp 2,555,469.00 rupiah	
	1	Biaya supir per bulan	:	Rp 2,555,469.00 per bulan	
	2	Biaya pemandu wisata per bulan	:	Rp - per bulan	
		Jumlah	:	Rp 2,555,469.00 per bulan	
	3	Biaya awak per tahun	:	Rp 30,665,628.00 per tahun	
	4	Biaya per kendaraan km	:	Rp 1,750.32 per kendaraan km	
	5	Biaya per seat km	:	Rp 92.12 per seat km	
	d.	Biaya bahan bakar minyak (BBM)			
		1	Penggunaan BBM	:	11 kilometer per liter
		2	Km tempuh per hari	:	48.00 kilometer per hari
		3	Pemakaian BBM per kendaraan per hari	:	4.36 liter
		4	Harga BBM	:	Rp 9,500.00 per liter
5		Biaya BBM per kendaraan per hari	:	Rp 41,454.55 per kendaraan hari	
6		Biaya BBM per kendaraan km	:	Rp 863.64 per kendaraan km	
7		Biaya BBM per seat km	:	Rp 45.45 per seat km	
e	Biaya ban				
	1	Penggunaan ban	:	4 ban	
	2	Daya tahan ban	:	Rp 25,000.00 kilometer per hari	
	3	Harga ban	:	Rp 1,000,000.00 per ban	
	4	Biaya ban per kendaraan km	:	Rp 160.00 per kendaraan km	
	5	Biaya ban per seat km	:	Rp 8.42 per seat km	
f	Biaya Servis Kecil				
	1	Servis kecil dilakukan setiap	:	5000 km	
	2	Biaya bahan	:		
	~	Oli mesin	:		
		i	Kapasitas oli mesin	: 7 liter	
		ii	Harga oli mesin	: 55000 per liter	
		iii	Biaya oli mesin	: 385000	
	~	Gemuk	:		
		i	Kapasitas gemuk	: 0.5 kg	
		ii	Harga gemuk	: 60000 per kg	
		iii	Biaya gemuk	: 30000	
	~	Minyak rem	:		
		i	Kapasitas minyak rem	: 0.25 liter	
		ii	Harga minyak rem	: 80000 per liter	
		iii	Biaya minyak rem	: 20000	
	~	Filter BBM	:		
		i	Kapasitas filter BBM	: 1 buah	
	ii	Harga filter BBM	: 30000 per buah		
	iii	Biaya Filter BBM	: 30000		
3	Upah servis (bila dilakukan di luar)	:			
	Jumlah biaya servis kecil	:	465000		
4	Biaya servis kecil per kendaraan km	:	93.00 per kendaraan km		
5	Biaya servis kecil per seat km	:	4.89 per seat km		

g	Biaya Servis Besar	:		
1	Servis besar dilakukan setiap	:	12000	km
2	Biaya bahan	:		
~	Oli mesin	:		
i	Kapasitas oli mesin	:	7	liter
ii	Harga oli mesin	:	55000	per liter
iii	Biaya oli mesin	:	385000	
~	Oli gardan	:		
i	Kapasitas oli gardan	:	3.5	liter
ii	Harga oli gardan	:	70000	per liter
iii	Biaya oli gardan	:	245000	
~	Oli transmisi	:		
i	Kapasitas oli transmisi	:	3	liter
ii	Harga oli transmisi	:	55000	per liter
iii	Biaya oli transmisi	:	165000	
~	Gemuk	:		
i	Kapasitas gemuk	:	0.5	kg
ii	Harga gemuk	:	60000	per kg
iii	Biaya gemuk	:	30000	
~	Minyak rem	:		
i	Kapasitas minyak rem	:	0.25	liter
ii	Harga minyak rem	:	80000	per liter
iii	Biaya minyak rem	:	20000	
~	Filter BBM	:		
i	Kapasitas filter BBM	:	1	buah
ii	Harga filter BBM	:	30000	per buah
iii	Biaya Filter BBM	:	30000	
~	Filter Oli	:		
i	Kapasitas filter oli	:	1	buah
ii	Harga filter oli	:	45000	per buah
iii	Biaya filter oli	:	45000	
~	Filter udara	:		
i	Kapasitas filter udara	:	1	buah
ii	Harga filter udara	:	110000	per buah
iii	Biaya Filter udara	:	110000	
3	Upah servis (bila dilakukan di luar)	:		
	Jumlah biaya servis besar		1030000	
4	Biaya servis besar per kendaraan km		85.83	per kend km
5	Biaya servi besar per seat km		4.52	per seat km
h	Over Haul Body dan Mesin	:		
1	Dilakukan setiap		150000	km
2	Biaya servis		Rp70,000,000	
3	Biaya servis tahun		Rp8,176,000	
4	Biaya sevis perkendaraan km		134.94	per kendaraan km
5	Biaya servis per seat km		7.10	per seat km
2	Biaya tidak langsung			
	Biaya pengelolaan :			
1	Retribusi terminal	:	Rp	-
2	Asuransi	:	Rp	5,688,600.00
3	KIR	:	Rp	70,000.00
4	STNK	:	Rp	80,000.00
5	Biaya izin usaha	:	Rp	540,000.00
6	Biaya izin trayek	:	Rp	780,000.00
	Jumlah	:	Rp	7,158,600.00
7	Biaya pengelolaan per bus kilometer	:	Rp	408.60

D	REKAPITULASI HARGA POKOK ANGKUTAN				
	1	Rekapitulasi biaya langsung per kendaraan kilometer			
	a	Biaya penyusutan	:	Rp	3,379.00
	b	Biaya bunga modal	:	Rp	1,419.18
	c	Biaya awak kendaraan/bus	:	Rp	1,750.32
	d	Biaya bahan bakar minyak (BBM)	:	Rp	863.64
	e	Biaya ban	:	Rp	160.00
	f	Biaya Servis Kecil	:	Rp	93.00
	g	Biaya Servis Besar	:	Rp	85.83
	h	Over Haul Body dan Mesin	:	Rp	134.94 per kend km
		Jumlah	:	Rp	7,885.90 per kend km
	2	Rekapitulasi biaya tidak langsung per kendaraan kilometer			
	a	Retribusi terminal	:	Rp	- per kend km
	b	Asuransi	:	Rp	324.69 per kend km
	c	KIR	:	Rp	4.00 per kend km
	d	STNK	:	Rp	4.57 per kend km
	e	Biaya izin usaha	:	Rp	30.82 per kend km
	f	Biaya izin trayek	:	Rp	44.52 per kend km
		Jumlah	:	Rp	408.60 per kend km
E	BIAYA POKOK				
	Biaya pokok per kendaraan kilometer				
	1	Biaya langsung	:	Rp	7,885.90 per kend km
	2	Biaya tidak langsung	:	Rp	408.60 per kend km
		Jumlah		Rp	8,294.50 per kend km
	Biaya pokok kendaraan per seat kilometer		:	Rp	436.55 penumpang per km
G	POSISI BIAYA PADA BERBAGAI TINGKAT FAKTOR MUAT				
		50%	:	Rp	45.95 per seat km
		60%	:	Rp	38.29 per seat km
		70%	:	Rp	32.82 per seat km
		80%	:	Rp	28.72 per seat km
		90%	:	Rp	25.53 per seat km
		100%	:	Rp	22.98 per seat km
	Tarif Angkutan Umum 70%				
	Tarif = (BOK+(10% BOK))/(Lf*Sc)		:	Rp	36.11 per pnp/km

Lampiran 5 Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Khusus Pantai

Lampiran 6. Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Khusus Persawahan

	BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN				
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA STTD				
	D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN				
	PAKET 2 KHUSUS PERSAWAHAN				
A KARAKTERISTIK KENDARAAN					
1	Tipe	:	Mobil Bus Kecil		
2	Jenis Pelayanan	:	Angkutan Wisata		
3	Kapasitas Kendaraan	:	19	seat	
4	Tipe Mesin	:	4JB1-TC		
5	Buatan Pabrik	:	Isuzu		
B PRODUKSI PER KENDARAAN					
1	Km-tempuh/rit	:	60.00	kilometer	
2	Frekuensi/hari	:	2	rit	
3	Km tempuh/hari	:	120.00	kilometer	
4	Km Kosong	:	-	kilometer	
5	Hari operasi/bulan	:	30	hari	
6	Hari operasi/tahun	:	365	hari	
7	Km tempuh/bulan	:	3,600.00	kilometer	
8	Km tempuh/tahun	:	43,800.00	kilometer	
9	Seat.km per rit	:	1,140.00	seat kilometer	
10	Seat.km per hari	:	2,280.00	seat kilometer	
11	Seat.km per bulan	:	68,400.00	seat kilometer	
12	Seat.km per tahun (PST)	:	832,200.00	seat kilometer	
C BIAYA PER-KENDARAAN-KM					
1 Biaya langsung					
a. Biaya penyusutan					
1	Harga kendaraan	:	Rp 296,000,000.00		
2	Masa susut	:	5	tahun	
3	Nilai residu	:	Rp -	dari harga kendaraan	
4	Biaya per kendaraan km	:	Rp 1,351.60	per kendaraan km	
5	Biaya per seat km	:	Rp 71.14	per seat km	
b. Biaya bunga modal					
1	Masa pengembalian pinjaman	:	5	tahun	
2	Tingkat bunga per tahun	:	14%	per tahun	
3	Bunga modal per tahun	:	Rp 24,864,000	per tahun	
4	Biaya kendaraan per kendaraan km	:	Rp 567.67	per kendaraan km	
5	Biaya per seat km	:	Rp 29.88	per seat km	

c	Biaya awak kendaraan/bus				
	1	Supir	:	1 orang	
	2	Pemandu Wisata	:	0 orang	
		Jumlah	:	1 orang	
		#	Gaji dan tunjangan		
		-	Gaji/upah per bulan		
		i	Supir per orang	: Rp 2,555,469.00 rupiah	
		ii	Pemandu wisata per orang	: Rp - rupiah	
		iii	Gaji per bulan	: Rp 2,555,469.00 rupiah	
	1	Biaya supir per bulan	:	Rp 2,555,469.00 per bulan	
	2	Biaya pemandu wisata per bulan	:	Rp - per bulan	
		Jumlah	:	Rp 2,555,469.00 per bulan	
	3	Biaya awak per tahun	:	Rp 30,665,628.00 per tahun	
	4	Biaya per kendaraan km	:	Rp 700.13 per kendaraan km	
	5	Biaya per seat km	:	Rp 36.85 per seat km	
	d.	Biaya bahan bakar minyak (BBM)			
		1	Penggunaan BBM	:	11 kilometer per liter
		2	Km tempuh per hari	:	120.00 kilometer per hari
		3	Pemakaian BBM per kendaraan per hari	:	10.91 liter
		4	Harga BBM	:	Rp 9,500.00 per liter
5		Biaya BBM per kendaraan per hari	:	Rp 103,636.36 per kendaraan hari	
6		Biaya BBM per kendaraan km	:	Rp 863.64 per kendaraan km	
7		Biaya BBM per seat km	:	Rp 45.45 per seat km	
e	Biaya ban				
	1	Penggunaan ban	:	4 ban	
	2	Daya tahan ban	:	Rp 25,000.00 kilometer per hari	
	3	Harga ban	:	Rp 1,000,000.00 per ban	
	4	Biaya ban per kendaraan km	:	Rp 160.00 per kendaraan km	
	5	Biaya ban per seat km	:	Rp 8.42 per seat km	
f	Biaya Servis Kecil				
	1	Servis kecil dilakukan setiap	:	5000 km	
	2	Biaya bahan	:		
	~	Oli mesin	:		
		i	Kapasitas oli mesin	: 7 liter	
		ii	Harga oli mesin	: 55000 per liter	
		iii	Biaya oli mesin	: 385000	
	~	Gemuk	:		
		i	Kapasitas gemuk	: 0.5 kg	
		ii	Harga gemuk	: 60000 per kg	
		iii	Biaya gemuk	: 30000	
	~	Minyak rem	:		
		i	Kapasitas minyak rem	: 0.25 liter	
		ii	Harga minyak rem	: 80000 per liter	
		iii	Biaya minyak rem	: 20000	
	~	Filter BBM	:		
		i	Kapasitas filter BBM	: 1 buah	
	ii	Harga filter BBM	: 30000 per buah		
	iii	Biaya Filter BBM	: 30000		
3	Upah servis (bila dilakukan di luar)	:			
	Jumlah biaya servis kecil	:	465000		
4	Biaya servis kecil per kendaraan km	:	93.00 per kendaraan km		
5	Biaya servis kecil per seat km	:	4.89 per seat km		

g	Biaya Servis Besar	:		
1	Servis besar dilakukan setiap	:	12000	km
2	Biaya bahan	:		
~	Oli mesin	:		
i	Kapasitas oli mesin	:	7	liter
ii	Harga oli mesin	:	55000	per liter
iii	Biaya oli mesin	:	385000	
~	Oli gardan	:		
i	Kapasitas oli gardan	:	3.5	liter
ii	Harga oli gardan	:	70000	per liter
iii	Biaya oli gardan	:	245000	
~	Oli transmisi	:		
i	Kapasitas oli transmisi	:	3	liter
ii	Harga oli transmisi	:	55000	per liter
iii	Biaya oli transmisi	:	165000	
~	Gemuk	:		
i	Kapasitas gemuk	:	0.5	kg
ii	Harga gemuk	:	60000	per kg
iii	Biaya gemuk	:	30000	
~	Minyak rem	:		
i	Kapasitas minyak rem	:	0.25	liter
ii	Harga minyak rem	:	80000	per liter
iii	Biaya minyak rem	:	20000	
~	Filter BBM	:		
i	Kapasitas filter BBM	:	1	buah
ii	Harga filter BBM	:	30000	per buah
iii	Biaya Filter BBM	:	30000	
~	Filter Oli	:		
i	Kapasitas filter oli	:	1	buah
ii	Harga filter oli	:	45000	per buah
iii	Biaya filter oli	:	45000	
~	Filter udara	:		
i	Kapasitas filter udara	:	1	buah
ii	Harga filter udara	:	110000	per buah
iii	Biaya Filter udara	:	110000	
3	Upah servis (bila dilakukan di luar)	:		
	Jumlah biaya servis besar		1030000	
4	Biaya servis besar per kendaraan km		85.83	per kend km
5	Biaya servi besar per seat km		4.52	per seat km
h	Over Haul Body dan Mesin	:		
1	Dilakukan setiap		150000	km
2	Biaya servis		Rp70,000,000	
3	Biaya servis tahun		Rp20,440,000	
4	Biaya servis per kendaraan km		337.35	per kendaraan km
5	Biaya servis per seat km		17.76	per seat km
2	Biaya tidak langsung			
	Biaya pengelolaan :			
1	Retribusi terminal	:	Rp	-
2	Asuransi	:	Rp	5,688,600.00
3	KIR	:	Rp	70,000.00
4	STNK	:	Rp	80,000.00
5	Biaya izin usaha	:	Rp	540,000.00
6	Biaya izin trayek	:	Rp	780,000.00
	Jumlah	:	Rp	7,158,600.00
7	Biaya pengelolaan per bus kilometer	:	Rp	163.44

### REKAPITULASI HARGA POKOK ANGKUTAN					
1	Rekapitulasi biaya langsung per kendaraan kilometer				
	a	Biaya penyusutan	:	Rp 1,351.60	
	b	Biaya bunga modal	:	Rp 567.67	
	c	Biaya awak kendaraan/bus	:	Rp 700.13	
	d	Biaya bahan bakar minyak (BBM)	:	Rp 863.64	
	e	Biaya ban	:	Rp 160.00	
	f	Biaya Servis Kecil	:	Rp 93.00	
	g	Biaya Servis Besar	:	Rp 85.83	
	h	Over Haul Body dan Mesin	:	Rp 337.35 per kend km	
		Jumlah	:	Rp 4,159.22 per kend km	
	2	Rekapitulasi biaya tidak langsung per kendaraan kilometer			
		a	Retribusi terminal	:	Rp - per kend km
		b	Asuransi	:	Rp 129.88 per kend km
		c	KIR	:	Rp 1.60 per kend km
d		STNK	:	Rp 1.83 per kend km	
e		Biaya izin usaha	:	Rp 12.33 per kend km	
f		Biaya izin trayek	:	Rp 17.81 per kend km	
	Jumlah	:	Rp 163.44 per kend km		
E	BIAYA POKOK				
	Biaya pokok per kendaraan kilometer				
	1	Biaya langsung	:	Rp 4,159.22 per kend km	
	2	Biaya tidak langsung	:	Rp 163.44 per kend km	
		Jumlah	:	Rp 4,322.66 per kend km	
	Biaya pokok kendaraan per seat kilometer	:	Rp 227.51 penumpang per km		
G	POSISI BIAYA PADA BERBAGAI TINGKAT FAKTOR MUAT				
		50%	:	Rp 23.95 per seat km	
		60%	:	Rp 19.96 per seat km	
		70%	:	Rp 17.11 per seat km	
		80%	:	Rp 14.97 per seat km	
		90%	:	Rp 13.30 per seat km	
		100%	:	Rp 11.97 per seat km	
		Tarif Angkutan Umum 70%			
	Tarif = (BOK+(10% BOK))/(Lf*Sc)	:	Rp 18.82 per pnp/km		

Lampiran 6 Perhitungan Excell BOK Angkutan Wisata Khusus Persawahan

